

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPEMILIKAN RUMAH DI  
JAWA TENGAH TAHUN 2014**

**SKRIPSI**



Oleh :

Nama : Billa Mardiana

Nomor Mahasiswa : 14313123

Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA**

**2018**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPEMILIKAN RUMAH DI  
JAWA TENGAH TAHUN 2014**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana jenjang  
strata 1 Program Studi Ilmu Ekonomi, pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Billa Mardiana

Nomor Mahasiswa : 14313123

Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA**

**2017**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASME

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi FE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka Saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapu sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Desember 2017

Penulis,



Billa Mardiana

## PENGESAHAN

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Rumah di Jawa Tengah tahun 2014

Nama : Billa Mardiana

Nomor Mahasiswa : 14313123

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta,

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eko Atmadji', written in a cursive style.

Eko Atmadji Dr.,S.E., M.Ec

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPEMILIKAN RUMAH DI JAWA  
TENGAH TAHUN 2014**

Disusun Oleh : **BILLA MARDIANA**

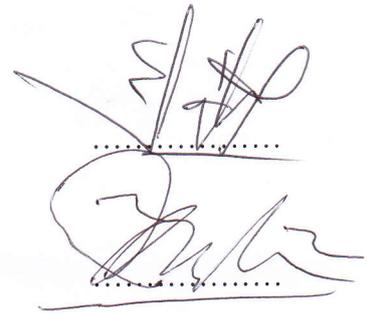
Nomor Mahasiswa : **14313123**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 8 Januari 2018

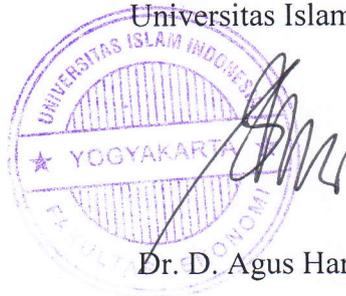
Penguji/ Pembimbing Skripsi : Eko Atmadji, Dr., M.Ec.

Penguji : Achmad Tohirin, Drs., MA.,Ph.D



.....  
.....

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



.....

Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi .....	iv
Halaman Pengesahan Ujian .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Motto.....	vii
Halaman Kata Pengantar .....	viii
Halaman Daftar Isi .....	ix
Halaman Daftar Tabel .....	xii
Halaman Daftar Gambar .....	xiii
Halaman Lampiran .....	xiv
Halaman Abstrak .....	xv

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2. Manfaat Penelitian .....	7
1.4. Sistematika Penulisan .....	8

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA dan KAJIAN TEORI**

2.1. Kajian Pustaka .....	9
2.2. Landasan Teori	
2.2.1. Perumahan dan Pembangunan Ekonomi.....	13
2.2.2. Kepemilikan Rumah sebagai Peran dari Infrastruktur.....	15
2.2.3. Kepemilikan Rumah sebagai Peran dari Pasar Tenaga Kerja.....	15
2.2.4. Kepemilikan Rumah sebagai Bisnis.....	16
2.3. Hipotesis .....	17
2.4. Kerangka Penelitian .....	18

## **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Jenis dan Sumber Pengumpulan Data .....	19
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	20
3.3. Metode Analisis Penelitian.....	22
3.3.1 Analisis Deskriptif.....	22
3.3.2 Model Regresi Probit.....	23
3.3.3 Uji Hipotesis.....	25
3.3.4 Analisis Efek Marginal .....	26

## **BAB IV HASIL ANALISIS dan PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Penelitian.....	27
4.2. Analisis Deskriptif Variabel .....	27

4.3 Analisis Probit .....	31
4.4 Analisis Efek Marginal.....	34
4.5 Pengujian Hipotesis.....	37
<b>BAB V Simpulan dan Implikasi</b>	
5.1. Simpulan .....	40
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kepadatan Penduduk Jateng Menurut Kabupaten/Kota tahun 2013.....	3
Tabel 1.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Nasional per Tahun.....	5
Tabel 4.1 Umur dan pendapatan responden.....	28
Tabel 4.2 Hasil uji goodness of fit model.....	32
Tabel 4.3 Hasil analisis regresi.....	33
Table 4.4 Hasil marginal effect.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pasar rumah dan perekonomian.....	14
Gambar 2.2 Kerangka pemikiran teoritis.....	18
Gambar 4.2 Deskripsi lokasi tempat tinggal.....	29
Gambar 4.3 Deskripsi jenis pekerjaan.....	30
Gambar 4.4 Deskripsi kepemilikan rumah.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Responden.....	44
Lampiran 2. Statistik Deskriptif.....	64
Lampiran 3. Hasil Regresi Probit.....	65

## MOTTO

*Selalu ada harapan bagi yang sering berdoa...selalu ada jalan bagi yang sering berusaha.*

*Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow.*

*Talk Less, Do More.*

*Mulailah sekarang, atau tidak sama sekali.*

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah serta kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT sehingga skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis.

Skripsi ini dipersembahkan penulis untuk :

- Yang teramat sangat saya sayangi, cintai, dan hormati kedua Orangtua saya Bapak dan Ibu, yang selalu mendoakan, memberi nasehat, motivasi, dan dukungan, selalu menjadi teman terbaik dalam segala hal, memberikan dorongan moril maupun materil yang tak terhingga kepada saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Betapa bersyukur penulis memiliki Orangtua seperti mereka.
- Kakak saya tercinta Menik Prasetyo, Juwanto, dan Adik saya Ibnu Zafran yang selalu mendoakan, menyayangi dan memberikan dukungan kepada saya.
- Kepada Dosen Pembimbing tugas akhirku bapak Eko Atmadji Dr.,S.E., M.Ec. Terimakasih banyak karena saya sudah dibantu, dibimbing, diajari dan penulis tidak lupa atas bantuan dan kesabaran bapak sehingga skripsi dapat terselesaikan.
- Seseorang yang saat ini menemaniku, selalu memberi semangat, nasehat, sabar, dan penyayang.
- Sahabat-sahabat saya tercinta Nadya, Silfa, Rofilah, Hanni yang kenal mulai dari OSPEK, satu kelas terus hingga semester akhir, berjuang bersama-sama, saling mendoakan, saling membantu, dan selalu memberi dukungan.
- Sahabat-sahabat saya tercinta Thufall, Frista, Imel, Novita, Intan, Iin, Rara, Mb. Ana, Mb. Carla, Mb. Alvi, Mb.Nina, Ratih, Budhi, Evananda, Yunita, Ica, Mb. Nikita, Titin yang selalu ada, selalu menjadi tempat curhat, tempatku saat berkeluh kesah, selalu memberi dukungan dan segalanya. Mereka adalah sahabat-sahabat terbaik sepanjang hidup.
- Semua teman-teman Ilmu Ekonomi 2014 dan semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu saya mengucapkan banyak terima kasih atas semua bantuan yang diberikan

## **KATA PENGANTAR**

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat hidayah dan karunia-Nya. Shalawat beserta salam tak lupa penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi panutan mutlak umat manusia di dunia.

Penulisan skripsi ini diselesaikan guna melengkapi tugas akhir Program S1 jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Adapun judul skripsi ini adalah “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepemilikan Rumah di Jawa Tengah Tahun 2014” . Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan, maupun kekhilafan sehingga penulis mengharapkan koreksi yang membenarkan, kritik yang membangun, dan saran yang baik demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya serta kesehatan yang telah dilimpahkan-Nya.
2. Kedua Orangtua saya, Bapak Suyadi Sinyo dan Ibu Supariyem yang telah memberikan dukungan doa, dan nasehat tiada henti.
3. Bapak Eko Atmadji S.E., Dr, M.Ec, selaku dosen pembimbing dalam skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga ilmu yang Bapak berikan dapat bermanfaat bagi penulis.

4. Bapak/Ibu Dosen Ilmu Ekonomi yang telah memberikan dan mengajarkan ilmunya selama penulis menuntut ilmu pada almamater ini.
5. Teman-teman IE 2014 yang telah memberikan semangat dan dukungan serta doanya.
6. Teman-teman lawas SMA dan terimakasih atas segala pelajaran serta pengalaman selama ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca dan dapat memanfaatkannya.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

## **ABSTRAK**

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, mempunyai fungsi yang sangat penting perannya dalam keluarga. Pusat pendidikan keluarga, persemaian budaya dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Jawa Tengah adalah sebuah provinsi Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Jawa, Ibu kotanya adalah Semarang. Provinsi ini berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat di sebelah barat, Samudra Hindia dan Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah selatan, Jawa Timur di sebelah timur, dan Laut Jawa di sebelah utara. Luas wilayahnya 32.548 km<sup>2</sup>, atau sekitar 28,94% dari luas pulau Jawa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh umur, lokasi, pendapatan, dan pekerjaan terhadap kepemilikan rumah di Jawa Tengah tahun 2014. Alat analisis yang digunakan adalah regresi probit. Data dalam penelitian ini didapatkan dari data IFLS (Indonesian Family Life Survey). Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur dan lokasi memberikan efek yang signifikan terhadap kepemilikan rumah.

Kata Kunci : Kepemilikan rumah, Umur, Lokasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Papan atau yang lebih sering disebut dengan rumah termasuk kebutuhan pokok setelah pangan dan sandang. Kebutuhan rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi manusia. Setiap individu manusia akan mengutamakan pemenuhan dasar daripada kebutuhan sekundernya. Begitu pula dengan kebutuhan akan rumah dalam setiap tingkat kehidupan masyarakat dengan memperhatikan selera dan kemampuan yang ada (Dengah, et.al. 2014)

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, mempunyai fungsi yang sangat penting perannya dalam keluarga. Pusat pendidikan keluarga, persemaian budaya dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Dengan demikian upaya menempatkan bidang perumahan sebagai salah satu sector prioritas dalam pembangunan manusia seutuhnya adalah sangat strategis.

Menurut Undang-Undang No.4 Tahun 1995 pasal 5 ayat (1) tentang perumahan dan pemukiman bahwa setiap warga Negara mempunyai hak untuk menempati dan atau menikmati dan atau memiliki rumah yang layak dalam lingkungan yang sehat, aman, serasi, dan teratur. Setiap individu manusia mempunyai banyak pilihan dalam memilih suatu perumahan atau pemukiman. Pilihan tersebut berupa untuk membangun sendiri ataupun menyewa, membayar dengan kredit atau tunai, dan hibah atau dengan cara lain seperti yang diatur oleh undang-undang yang berlaku.

Pada mulanya rumah ditujukan sebagai alat pemuas kebutuhan terhadap kebutuhan hidup manusia atas tempat tinggal yang nyaman, aman, dan tenang. Tetapi saat ini kepemilikan akan rumah tidak hanya ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan pokok akan papan saja, melainkan telah menjadi suatu alternative investasi yang cukup menarik dengan pengembalian berupa capital gain yang merupakan selisih antara harga beli dengan jual ketika rumah tersebut akan dijual. Rumah juga sebagai indicator identitas status social masyarakat, jika seseorang memiliki rumah yang mewah itu berarti menandakan pemiliknya merupakan orang yang mempunyai kemampuan tinggi.

Dewasa ini banyak berkembang berbagai jenis rumah dari yang modern seperti apartemen dan kondominium sampai jenis yang sederhana seperti rumah susun biasa dan rumah biasa. Berkembangnya jenis perumahan juga menyebabkan naiknya permintaan akan rumah. Karena adanya pertambahan penduduk dari waktu ke waktu. Seiring dengan berkembangnya gaya hidup masyarakat modern yang dinamis serta lebih cenderung untuk memiliki rumah dengan cara yang mudah, aman, dan cepat. Hal ini merupakan poin penting bagi para pengembang property untuk membangun dan mengembangkan perumahan guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan suatu tempat tinggal.

Jawa Tengah adalah sebuah provinsi Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Jawa, Ibu kotanya adalah Semarang. Provinsi ini berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat di sebelah barat, Samudra Hindia dan Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah selatan, Jawa Timur di sebelah timur, dan Laut Jawa di sebelah utara. Luas wilayahnya 32.548 km<sup>2</sup>, atau sekitar 28,94% dari luas pulau Jawa. Provinsi Jawa Tengah juga meliputi Pulau Nusakambangan di sebelah

selatan (dekat dengan perbatasan Jawa Barat), serta Kepulauan Karimun Jawa di Laut Jawa.

**Tabel 1.1 Kepadatan Penduduk Jawa Tengah Menurut Kabupaten/Kota tahun 2013**

Kabupaten/Kota	Luas Daerah (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>
1. Kab. Cilacap	2,138.51	1,676,089	784
2. Kab. Banyumas	1,327.59	1,605,579	1,209
3. Kab. Purbalingga	777.65	879,880	1,131
4. Kab. Banjarnegara	1,069.74	889,921	832
5. Kab. Kebumen	1,282.74	1.176,722	917
6. Kab. Purworejo	1,034.82	705,483	682
7. Kab. Wonosobo	984.68	769,318	781
8. Kab. Magelang	1,085.73	1,221,681	1,125
9. Kab. Boyolali	1,015.07	951,817	938
10. Kab. Klaten	655.56	1,148,994	1,753
11. Kab. Sukoharjo	466.66	849,506	1,820
12. Kab. Wonogiri	1,822.37	942,377	517
13. Kab. Karanganyar	772.20	840,171	1,088
14. Kab. Sragen	946.49	871,989	921
15. Kab. Grobogan	1,975.85	1,336,304	676
16. Kab. Blora	1,794.40	844,444	471
17. Kab. Rembang	1,,014.10	608,903	600
18. Kab. Pati	1,491.20	1,218,016	817
19. Kab. Kudus	425.17	810,810	1,907
20. Kab. Jepara	1,004.16	1,153,213	1,148
21. Kab. Demak	897.43	1,094,472	1,220
22. Kab. Semarang	946.86	974,092	1,029
23. Kab. Temanggung	870.23	731,911	841
24. Kab. Kendal	1,002.27	926,812	925
25. Kab. Batang	788.95	729,616	925
26. Kab. Pekalongan	836.13	861,082	1,030
27. Kab. Pemalang	1,011.90	1,279,596	1,265
28. Kab. Tegal	879.70	1,415,009	1,609
29. Kab. Brebes	1,657.73	1,764,648	1,064
30. Kota Magelang	18.12	119,935	6,619
31. Kota Surakarta	44.03	507,825	11,534

**Tabel 1.1. (Lanjutan)**  
**Kepadatan Penduduk Jawa Tengah Menurut Kabupaten/Kota tahun**  
**2013**

Kabupaten/ Kota	Luas Daerah (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>
32. Kota Salatiga	52.96	178,594	3,372
33. Kota Semarang	373.67	1,644,800	4,402
34. Kota Pekalongan	44.96	290,870	6,470
35. Kota Tegal	34.49	243,860	7,070
36. Jumlah/Total	32,544.12	33,264,339	1,022

Sumber : BPS Jawa Tengah (BPS, diolah)

Sebaran penduduk umumnya terkonsentrasi di pusat-pusat kota, baik kabupaten ataupun kota. Kawasan permukiman yang cukup padat berada di daerah Semarang Raya (termasuk Ungaran dan sebagian wilayah Kabupaten Demak dan Kendal), daerah Salatiga Raya ( termasuk wilayah Ambarawa, Bringin, Kopeng, Tengaran dan Suruh), Solo Raya (termasuk sebagian wilayah Kabupaten Karanganyar, Sukoharjo, dan Boyolali), serta Tegal, Brebes, Slawi. Pertumbuhan penduduk Provinsi Jawa Tengah sebesar 0,79% per tahun. Pertumbuhan penduduk tertinggi berada di Kabupaten Demak (1,5% per tahun), sedang yang terendah adalah Kota Pekalongan (0,09% per tahun). Dari jumlah penduduk ini, 47% di antaranya merupakan angkatan kerja. Mata pencaharian paling banyak adalah di sektor pertanian (42,34%), diikuti dengan perdagangan (20,91%), industri (15,71%), dan jasa (10,98%) (Wikipedia, 2017). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa total kepadatan penduduk sebesar 1,022 Km<sup>2</sup> di Provinsi Jawa Tengah mendorong munculnya perumahan-perumahan baru untuk

mencukupi kebutuhan perumahan yang didorong oleh kepadatan penduduk atau pertumbuhan penduduk yang diduga akan terus meningkat.

**Tabel 1.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Nasional per Tahun**

Provinsi	Laju pertumbuhan penduduk per tahun		
	1990-2000	2000-2010	2010-2016
Aceh	1,46	2,36	2,01
Sumatera Utara	1,32	1,10	1,33
Sumatera Barat	0,63	1,34	1,31
Riau	4,35	3,58	2,59
Jambi	1,84	2,56	1,80
Sumatera Selatan	2,39	1,85	1,46
Bengkulu	2,97	1,67	1,69
Lampung	1,17	1,24	1,21
Kep. Bangka Belitung	0,97	3,14	2,20
Kepulauan Riau	-	4,95	3,06
DKI Jakarta	0,17	1,41	1,07
Jawa Barat	2,03	1,90	1,54
Jawa Tengah	0,94	0,37	<b>0,79</b>
DI Yogyakarta	0,72	1,04	1,18
Jawa Timur	0,70	0,76	0,66
Banten	3,21	2,78	2,23
Bali	1,31	2,15	1,21
Nusa Tenggara Barat	1,82	1,17	1,36
Nusa Tenggara Timur	1,64	2,07	1,69
Kalimantan Barat	2,29	0,91	1,63
Kalimantan Tengah	2,99	1,79	2,33
Kalimantan Selatan	1,45	1,99	1,81
Kalimantan Timur	2,81	3,81	2,58
Kalimantan Utara	-	-	-
Sulawesi Utara	1,33	1,28	1,13
Sulawesi Tengah	2,57	1,95	1,67
Sulawesi Selatan	1,49	1,17	1,10
Sulawesi Tenggara	3,15	2,08	2,16
Gorontalo	1,59	2,26	1,62
Sulawesi Barat	-	2,68	1,93
Maluku	0,08	2,80	1,79

**Tabel 1.2 (Lanjutan)****Laju Pertumbuhan Penduduk Nasional per Tahun**

Provinsi	Laju pertumbuhan penduduk per tahun		
	1990-2000	2000-2010	2010-2016
Maluku Utara	0,48	2,47	2,16
Papua Barat	-	3,71	2,61
Papua	3,22	5,39	1,95
INDONESIA	1,49	1,49	1,36

Sumber : BPS, diolah.

Laju pertumbuhan penduduk Jawa Tengah adalah 0,79% yaitu terendah kedua setelah Jawa Timur dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain di Indonesia. Dengan laju pertumbuhan penduduk yang rendah maka akan mudah dilihat seberapa pula kepemilikan rumah di Jawa Tengah yang populasinya tersebar di beberapa Kabupaten dan Kota yang terdapat di Jawa Tengah. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang kepemilikan rumah di Jawa Tengah. Maka judul yang tepat dalam penelitian ini adalah **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Kepemilikan Rumah di Jawa Tengah Tahun 2014”**.

### 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana pengaruh umur terhadap kepemilikan rumah di Jawa Tengah tahun 2014 ?
2. Bagaimana pengaruh lokasi terhadap kepemilikan rumah di Jawa Tengah tahun 2014 ?

3. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap kepemilikan rumah di Jawa Tengah tahun 2014 ?
4. Bagaimana pengaruh pekerjaan terhadap kepemilikan rumah di Jawa Tengah tahun 2014 ?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian mengenai kepemilikan rumah ini mempunyai tujuan, yaitu :

1. Menganalisis pengaruh umur terhadap kepemilikan rumah di Jawa Tengah tahun 2014.
2. Menganalisis pengaruh lokasi terhadap kepemilikan rumah di Jawa Tengah tahun 2014.
3. Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap kepemilikan rumah di Jawa Tengah tahun 2014.
4. Menganalisis pengaruh pekerjaan terhadap kepemilikan rumah di Jawa Tengah tahun 2014.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya, yaitu:

1. Bagi penulis, penelitian ini menambah pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan rumah di Jawa Tengah, dan sebagai bentuk penerapan ilmu selam di masa perkuliahan.

2. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kontribusi dan menambah pengetahuan dunia pendidikan, dan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.
3. Bagi instansi terkait, dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan rumah maka dapat membantu pengembang dalam membangun sebuah perumahan yang lebih diminati konsumen, serta dapat dijadikan konsumen sebagai keputusan untuk memiliki rumah.

#### **1.4 SISTEMATIKA PENULISAN**

*Bab I* menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan. *Bab II* berisikan pendokumentasian dan pengkajian hasil dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan pada area yang sama dan landasan teori membahas tentang teori yang digunakan untuk mendekati permasalahan yang akan diteliti serta teori-teori yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini dan beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian. *Bab III* berisikan jenis dan cara pengumpulan dan penelitian yang akan digunakan, definisi operasional variabel, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian. *Bab IV* memaparkan data penelitian dan menyajikan hasil analisis serta pembahasan lebih lanjut hasil analisis data. Dan *Bab V* berisikan tentang simpulan-simpulan yang disarikan dari bagian pembahasan yang dilakukan pada bagian hasil dan memberikan rekomendasi jawaban atas tujuan penelitian serta memberikan solusi atas rumusan masalah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kajian Pustaka

- 2.1.1 Purbawijaya dan Saputra (2009), menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota keluarga berpengaruh nyata terhadap kepemilikan rumah dengan tingkat signifikansi 5%. Koefisien regresi logistic pada variabel jumlah keluarga sebesar 1,2142105 berarti apabila jumlah anggota bertambah 1 orang maka probabilitas kepemilikan rumah akan meningkat sebesar 0,7710433 (77,10%). Nilai  $-2\log$  likelihood sebesar 27,953 lebih besar dari nilai  $X^2$  tabel (7,815). Berarti bahwa secara serempak ketiga variabel bebas (pendapatan, pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga) berpengaruh nyata terhadap variabel terikat ( kepemilikan rumah).
- 2.1.2 Priyadi dan Zainuri (2015), menyimpulkan bahwa latar belakang masyarakat dalam membeli rumah di Griya Pesona Asri di Kabupaten Sragen antara lain harga rumah yang sesuai dengan anggaran konsumen, pengembang menawarkan beberapa tipe perumahan yang sesuai dengan pendapatan konsumen, serta lokasi yang dekat dengan akses jalan utama, dan mempunyai fasilitas seperti tempat ibadah serta ruko yang menyediakan kebutuhan primer dan sekunder. Harga perumahan dan pendapatan berpengaruh secara signifikan. Semakin tinggi harga perumahan semakin rendah peluang pemilikan rumah. Fasilitas dan jenis pekerjaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peluang pemilikan perumahan sederhana atau selain sederhana. Peluang pemilikan

rumah sederhana atau selain sederhana dijelaskan pada nilai peluang berdasarkan rata-rata faktor variabel independent yaitu harga perumahan, pendapatan konsumen, fasilitas, dan jenis pekerjaan. Berdasarkan analisis efek marginal menunjukkan bahwa perumahan Griya Pesona Asri ditujukan untuk masyarakat yang berpendapatan sedang.

2.1.3 Dengah, dkk. (2004), menyimpulkan bahwa Kota Manado merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi dengan laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi di Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang terjadi baik secara alamiah maupun melalui proses urbanisasi menyebabkan pertumbuhan pada permintaan rumah tinggal. Hal ini mendorong pertumbuhan pembangunan perumahan-perumahan di Kota Manado. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh pendapatan perkapita dan jumlah penduduk terhadap permintaan perumahan terhadap permintaan perumahan Kota Manado Tahun 2003-2012. Teknik analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linier berganda dengan Metode Ordinary Least Square (OLS) dengan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan perumahan. Sedangkan untuk jumlah penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan perumahan.

2.1.4 Budi (2009), memfokuskan penelitian pada faktor analisis yang berpengaruh terhadap permintaan rumah sederhana di Kota Semarang. Analisis dengan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini. Hasilnya menunjukkan bahwa hanya harga rumah, pendapatan

konsumen, tingkat bunga kredit, harga sewa dan jarak lokasi dipengaruhi oleh permintaan rumah sederhana.

- 2.1.5 Mahardini, dkk. (2012), menunjukkan bahwa harga, pendapatan, lokasi, dan fasilitas berpengaruh terhadap permintaan rumah tinggal di Puri Dinar Mas Semarang. Dari hasil pengujian koefisien determinasi diketahui bahwa 77,2% dari variasi tersebut terjadi pada variabel permintaan rumah dalam mempengaruhi variabel harga, pendapatan, lokasi, dan fasilitas. Sedangkan sisanya sebesar 22,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan faktor fasilitas yang sangat berpengaruh terhadap permintaan rumah tinggal di Puri Dinar Mas Semarang. Dilihat dari tingkat koefisien yang mempengaruhi permintaan rumah fasilitas sebesar 0,249, lokasi sebesar 0,231, pendapatan sebesar 0,195, dan harga sama dengan 0,149.
- 2.1.6 Green dan Hendershoot (1999) menjelaskan penelitian A.J. Oswald bahwa terdapat hubungan antara kepemilikan rumah dengan pengangguran. Oswald menyediakan rangkaian data yang menunjukkan bahwa negara atau wilayah dengan kepemilikan 10% lebih tinggi memiliki tingkat pengangguran 2% lebih tinggi. Hubungan kedua variabel tersebut berkorelasi dengan umur. Kelompok yang lebih tua memiliki tingkat kepemilikan rumah yang lebih tinggi dan tingkat pengangguran yang lebih rendah daripada kelompok yang lebih muda. Dengan demikian negara dengan populasi yang lebih tua cenderung memiliki tingkat kepemilikan rumah yang lebih tinggi dan tingkat pengangguran yang lebih rendah. Kepemilikan rumah membatasi mobilitas tenaga kerja dan dengan

demikian menyebabkan tingkat pengangguran lebih tinggi. Untuk menganalisis penelitian seperti ini menggunakan model probit.

- 2.1.7 Robert dan House (1996) menyatakan bahwa terdapat perbedaan status sosioekonomi dalam kesehatan di United States, penelitian bertujuan untuk menyelidiki secara menyeluruh bagaimana perbedaan sosioekonomi dalam kesehatan menggunakan variabel umur bervariasi menurut usia di United States (85 tahun keatas) dan 2 variabel alternatif yaitu kepemilikan rumah dan aset. Penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan dalam kesehatan dapat berkurang atau menjadi tidak ada pada usia yang lebih tua. Namun sebagian penelitian hanya menggunakan variabel terbatas yaitu pendidikan dan pendapatan. Hasilnya menunjukkan bahwa aset keuangan, kepemilikan rumah, pendidikan, dan pendapatan terdapat kaitannya dengan kesehatan sepanjang masa dewasa dan usia lanjut setidaknya sampai usia 85 tahun keatas. Analisis yang digunakan yaitu Ordinary Least Square (OLS) multiple regression.
- 2.1.8 Kain dan Quigley (1972) meneliti apakah terjadi diskriminasi pada pasar perumahan, kepemilikan rumah dan perilaku penyelamatan bahwa rumah tangga negro harus membayar lebih tinggi dari rumah tangga ras kulit putih untuk kumpulan layanan perumahan yang sama. Analisis menggunakan variabel biner yang menunjukkan kepemilikan pada beberapa variabel yaitu ukuran keluarga, komposisi keluarga, status pekerjaan, pendapatan rumah tangga, dan ras. Hipotesis mencakup gabungan beberapa karakteristik rumah tangga yaitu usia.

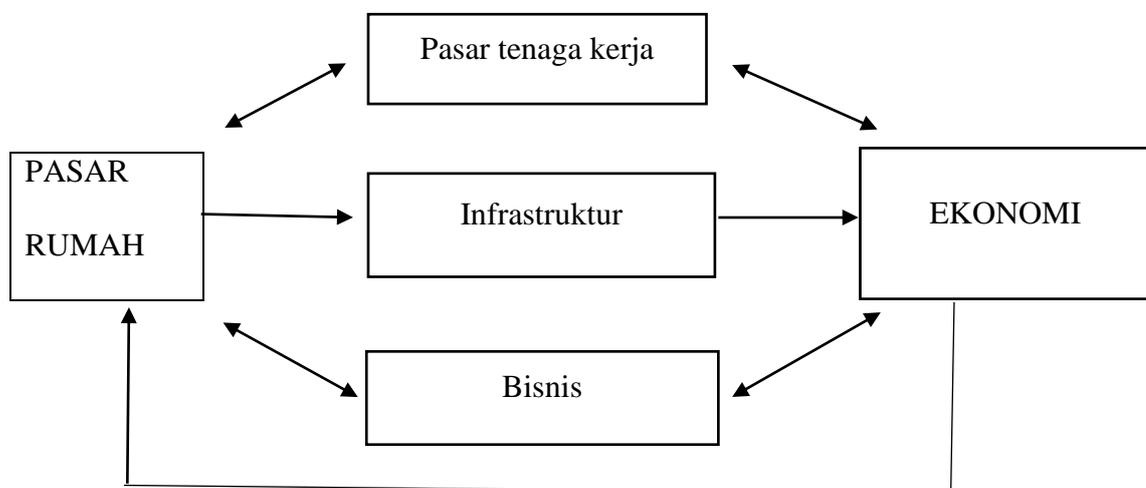
## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Perumahan dan Pembangunan Ekonomi

Bisnis plan perumahan penting untuk pembangunan ekonomi. Karena perumahan dapat meningkatkan kinerja ekonomi dan menempatkan daya saing, namun juga dapat menyebabkan pemisahan dan konsentrasi spasial kemiskinan. Rencana pertumbuhan perumahan pemerintah menyajikan kesempatan untuk memperbaiki penggunaan perumahan sebagai pertumbuhan ekonomi, namun kebijakan perumahan perlu lebih responsif terhadap kondisi pembangunan ekonomi lokal. Saat ini rumah baru dibuat dengan jenis yang tepat, ditempat yang tepat, terkait dengan hasil ekonomi yang lebih luas akan menjadi lebih penting. Jika perumahan diperlakukan sebagai suatu hal yang terisolasi, maka investasi masa depan tidak mungkin mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan atau mendapatkan hasil yang diinginkan.

Perumahan sering dipandang sebagai barometer keadaan ekonomi. Dalam beberapa tahun terakhir, para pembuat kebijakan dan pemimpin politik di tingkat lokal dan nasional telah mulai membuat hubungan yang lebih kuat antara pembangunan perumahan dan ekonomi di tingkat lokal dan itu disambut dengan baik. Fokus baru ini berasal dari laporan tinjauan Lyons yang menekankan pendirian pemerintah daerah yang berperan untuk mempromosikan kemakmuran ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Jenis dan kualitas tawaran perumahan dapat memberi dampak signifikan pada kesehatan dan kekayaan tempat. Kemampuan mereka untuk menarik dan mempertahankan diri sendiri dan memberikan dukungan bagi mereka yang membutuhkannya bergantung pada perumahan yang baik dan lingkungan yang menarik (Glossop, 2008).

Di kota-kota ekonomi yang kuat seperti London, Cambridge, dan Bristol ada kebutuhan untuk perumahan yang mengimbangi pertumbuhan ekonomi, memberikan tekanan pada infrastruktur yang ada, meningkatkan biaya bisnis. Mengingat bahwa penyertaan ekonomi tidak harus mengikuti pertumbuhan ekonomi, kebijakan perumahan juga perlu memastikan bahwa kebutuhan kelompok masyarakat rentan termasuk dalam rencana perumahan. Kebijakan perumahan harus menemukan cara untuk mengatasi segregasi perumahan dan membantu masyarakat yang kurang beruntung berpartisipasi dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi yang lebih luas. Peranan perumahan dalam memajukan regenerasi dan pertumbuhan ekonomi saling bergantung dan tidak dapat lagi diperlakukan sebagai agenda kebijakan yang terpisah (Glossop, 2008).



**Gambar 2.1 Pasar rumah dan perekonomian (Glossop, 2008)**

### 2.2.2 Kepemilikan Rumah Sebagai Peran dari Infrastruktur

Infrastruktur perumahan dan pertumbuhan penduduk dapat memberi tekanan besar pada infrastruktur lokal. Jika tidak dipenuhi dengan investasi yang

memadai, kota bisa menanggung biaya ekonomi yang tinggi. Investasi perumahan dapat menjadi kondisi yang diperlukan untuk perubahan lingkungan yang positif misalnya melalui pengembangan komunitas campuran untuk memperbaiki profil keterampilan daerah.

Area permintaan yang lebih rendah seringkali kurang dilayani oleh fasilitas umum dan menghadapi defisit infrastruktur umum, termasuk penyediaan transportasi umum yang lemah. Hal ini dapat membatasi akses penduduk ke pusat-pusat ketenagakerjaan terdekat, menghalangi investasi ke dalam dan membatasi pertumbuhan bisnis. Perbaikan infrastruktur fisik kota secara tidak langsung sangat penting untuk mendukung daya saing kota. Beberapa berpendapat bahwa kualitas tempat semakin penting sebagai faktor dasar, seperti lapangan kerja dan ekonomi yang kuat telah terpuaskan.

### 2.2.3 Kepemilikan Rumah Sebagai Peran dari Pasar Tenaga Kerja

Pasar tenaga kerja modal manusia merupakan penentu penting kinerja ekonomi. Pengetahuan, bakat, dan kreativitas ekonomi menentukan kemampuannya untuk meningkatkan produktivitas, berinovasi dan mempertahankan pertumbuhan. Jenis, harga, dan kualitas perumahan dapat memiliki dampak signifikan terhadap daya tarik kota terhadap berbagai jenis pekerja. Dimana penambahan persediaan perumahan tidak sesuai dengan permintaan, tekanan harga dapat menyebabkan karyawan yang ada keluar dari area tersebut.

Kepemilikan lahan juga dapat mempengaruhi kinerja pasar tenaga kerja, tercermin dalam perbedaan kepemilikan rumah yang terkait dengan tingkat

pekerjaan dan pendapatan. Hills (2007) menyoroti tingkat ketidakberdayaan yang tinggi diantara penyewa perumahan, bahkan ketika ada kerugian pasar kerja telah diperhitungkan. Tingkat mobilitas hunian juga rendah untuk penyewa perumahan karena tingginya biaya transaksi yang terjadi (Glossop, 2008).

Ketidakstabilan pasar perumahan jangka pendek dapat mempengaruhi keputusan pembentukan rumah tangga, migrasi dan mobilitas. Jika harga rumah turun tajam, akan mengurangi permintaan konsumsi barang dan jasa di ekonomi yang lebih luas, dengan mengetuk efek pada tingkat lapangan kerja. Perekonomian yang lemah akan menjadi yang paling lambat pulih dari penurunan pasar perumahan. Meski demikian fundamental ekonomi jangka panjang tetap menguat. Pasar tenaga kerja merupakan pendorong utama pasar perumahan, meski tingkat pengangguran meningkat, tingkat suku bunga tetap tinggi.

#### 2.2.4 Kepemilikan Rumah Sebagai Bisnis

Biaya hidup yang tinggi akan berdampak pada biaya kenaikan gaji dan tingkat sewa bisnis, serta berdampak pada keputusan lokasi bisnis dan perluasan. Inflasi harga rumah juga dapat memberikan agunan bisnis baru. Sebuah wilayah yang harga rumahnya naik secara riil akan menjadi lebih kaya dan mungkin menginvestasikan sebagian kekayaan di perusahaan baru. Di daerah dengan tingkat permintaan yang lebih rendah namun rentang pelayanan perumahan yang terbatas seringkali terbatas untuk menarik pekerja yang diperlukan dan membatasi pertumbuhan.

Sistem perumahan juga bisa menjadi sektor ekonomi yang penting dalam hal modal yang dipekerjakan, pekerjaan yang langsung dari konstruksi, penjualan

dan perputaran, perbaikan dan pemeliharaan perumahan. Asosiasi perumahan memegang perkembangan untuk jangka panjang dan mungkin dapat mengambil keuntungan dari properti dan harga tanah. Sektor perumahan di London Thames Gateway misalnya, telah mengalami pertumbuhan pekerjaan yang signifikan dan merupakan perusahaan lokal yang penting. Perputaran di sektor Social Landlord yang terdaftar berjumlah lebih dari 9 miliar selama tahun 2007. Di daerah yang lebih kekurangan, hal ini dapat menjadi penggerak ekonomi yang kuat.

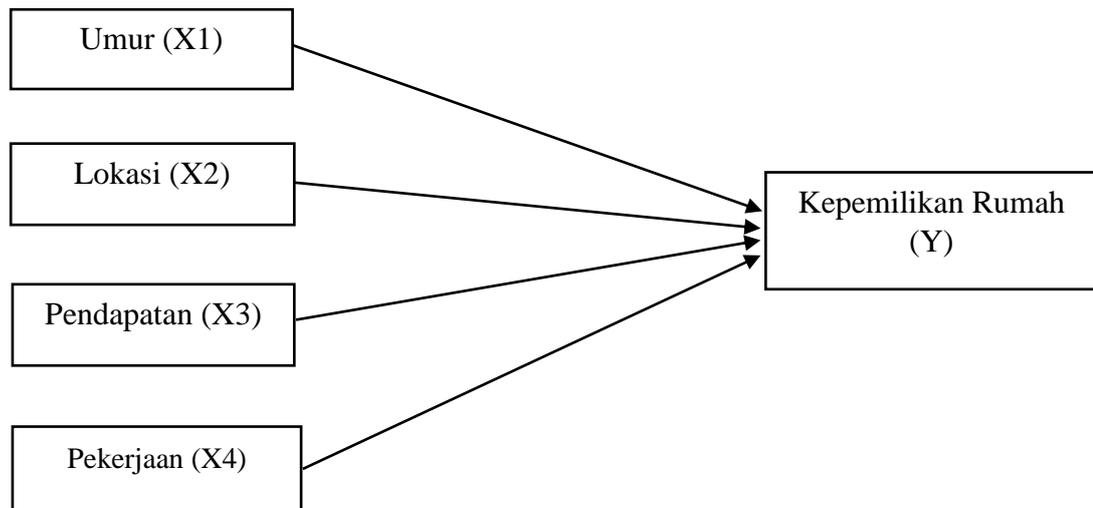
### **2.3 Hipotesis**

Berdasarkan hasil kajian teori dan kajian pustaka yang ada, hipotesa penelitian ini adalah :

1. Variabel umur diduga berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan rumah di Jawa Tengah
2. Variabel lokasi diduga berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan rumah di Jawa Tengah
3. Variabel pendapatan diduga berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan rumah di Jawa Tengah
4. Variabel pekerjaan diduga berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan rumah di Jawa Tengah

### **2.4 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan landasan teori dan kajian pustaka maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, yaitu dari Indonesian Family Life Survey (IFLS data). Dalam versi Indonesia lebih dikenal dengan Survei Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia (Sakerti) dan dikelola oleh SurveyMETER, yaitu sebuah lembaga penelitian non-pemerintah yang bertujuan untuk membantu memberikan pemahaman kepada pembuat kebijakan dan masyarakat luas dengan pengertian yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan publik yang sehat dan berkelanjutan, serta memberikan informasi yang akurat dan data yang dapat dipercaya.

Untuk mencapainya, SurveyMETER bekerjasama dengan lembaga-lembaga, pembuat kebijakan, dan peneliti-peneliti baik domestik maupun internasional untuk mendesain, merencanakan, serta melaksanakan pengumpulan data yang berkualitas tinggi (SurveyMETER, 2017).

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Dapat dikatakan bahwa purpose sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Purposive sampling juga disebut judgemental sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas untuk dijadikan sample. Pemilihan sampel

ditentukan dengan menggunakan purposive sampling method dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif yaitu mewakili data yang ingin diteliti sesuai dengan kriteria :

1. Responden berumur 15 tahun keatas
2. Responden bertempat tinggal yang dikategorikan di Desa dan Kota
3. Responden memiliki pekerjaan dan pendapatan.

Populasi yang tercatat sebagai responden di IFLS data di Provinsi Jawa Tengah adalah sebanyak 4303 responden dan yang terpilih menjadi sampel sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebanyak 734 sampel. Persebarannya yaitu di Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Brebes, Kabupaten Karanganyar, Kota Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Sragen, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Tegal, Kabupaten Magelang, Kabupaten Klaten, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Jepara, Kabupaten Demak, Kabupaten Semarang, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Boyolali, Kota Pekalongan, Kota Tegal, Kabupaten Pemalang, Kota Magelang, Kota Surakarta, Kota Salatiga, Kabupaten Kudus, dan Kabupaten Cilacap.

### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

3.2.1 Kepemilikan Rumah (Y) adalah sebidang tanah yang dikembangkan, digunakan atau disediakan untuk kediaman yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal yang dibuktikan dengan sertifikat rumah sebagai bukti kepemilikan individu atau rumah tangga. Dalam penelitian

kepemilikan menggunakan variabel dummy yaitu memiliki rumah dan tidak memiliki rumah. 1 adalah memiliki rumah, dan 0 adalah tidak memiliki rumah atau dalam artian seseorang tersebut kontrak, sewa, bebas sewa, dan rumah dinas.

3.2.2 Umur (X1) menurut Departemen Kesehatan yaitu satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Semisal umur manusia dikatakan lima belas tahun diukur sejak dia lahir hingga waktu umur itu dihitung. Umur merupakan karakteristik penghuni yang biasanya semakin tua umur berarti peluang memiliki rumah semakin besar.

3.2.3 Lokasi (X2) yaitu meliputi di Desa dan Kota. Kawasan perdesaan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa, pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Kawasan Perkotaan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Dalam variabel ini juga memakai variabel dummy. 0 yaitu kota, 1 yaitu desa.

3.2.4 Pendapatan (X3) dalam hal ini yaitu seluruh pendapatan seseorang baik berupa uang maupun barang yang diperolehnya untuk suatu jangka waktu tertentu. Menurut Badan Pusat Statistik, pendapatan yang diterima seseorang tidak hanya berupa uang atau lainnya. Pendapatan yang berupa

uang merupakan penghasilan yang diterima sebagai balas jasa, sumber utama berupa gaji atau upah serta lain-lain.

3.2.5 Pekerjaan (X4) secara umum didefinisikan sebagai sebuah kegiatan aktif yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan sebuah karya bernilai imbalan dalam bentuk uang bagi seseorang. Dalam penelitian jenis pekerjaan digolongkan menjadi 7 bagian yaitu :

D1 = Pertanian, kehutanan, perikanan, dan perburuan.

D2 = Manufaktur / industri pengolahan

D3 = Bangunan

D4 = Perdagangan besar, eceran, rumah makan, dan hotel

D5 = Angkutan, pergudangan, dan komunikasi

D6 = Keuangan, asuransi, usaha persewaan, bangunan, tanah, dan jasa perusahaan

D7 = Jasa kemasyarakatan

### **3.3 Metode Analisis Data**

#### **3.3.1 Analisis Deskriptif**

Yaitu kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Informasi yang diperoleh dari statistik deskriptif yaitu sebagai berikut :

1. Rata-rata atau mean yaitu hasil penjumlahan seluruh data dibagi dengan banyaknya data yang ada.

2. Median yaitu angka tengah yang diperoleh apabila data disusun dari nilai terendah hingga nilai tertinggi.
3. Modus yaitu nilai yang paling sering muncul, atau yang mempunyai frekuensi tinggi.
4. Standar deviasi adalah ukuran penyimpangan yang diperoleh dari akar kuadrat dari rata-rata jumlah kuadrat deviasi antara masing-masing nilai dengan rata-ratanya.
5. Nilai minimum adalah nilai terkecil dari keseluruhan data.
6. Nilai maksimum adalah nilai tertinggi dari keseluruhan data.

### 3.3.2 Model Regresi Probit

Analisis regresi ini digunakan untuk melihat pengaruh antar pengubah tak bebas dengan pengubah bebas. Apabila pengubah yang digunakan merupakan pengubah kategori maka metode regresi yang sesuai yaitu metode regresi logistik. Model regresi probit merupakan pengembangan dari model regresi logistik dengan menggunakan fungsi normal kumulatif sedangkan pada regresi logistik menggunakan fungsi logistik kumulatif. Istilah probit berasal dari singkatan probability unit yang dikenalkan pada tahun 1930-an oleh Chester Bliss. Model probit merupakan model non linear yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu peubah tak bebas dengan peubah bebas, dengan peubah tak bebas yang bersifat biner. Model ini sering disebut model normit atau normal equivalent deviate disingkat ned. Model probit dikembangkan berdasarkan teori utilitas atau pemikiran pemilihan rasional yang dikembangkan oleh McFadden pada tahun 1973. Regresi probit merupakan modifikasi regresi logistik dengan menetapkan

persamaan regresi logit mengikuti distribusi normal. Dengan menggunakan regresi probit maka  $\beta_0 + \beta_1x_1 + \dots + \beta_px_p$  dilihat sebagai skor standar  $Z$  yang mengikuti distribusi normal, Peluang  $Y=1$  (peluang untuk mendapat skor 1).

Fungsi transformasi dalam model probit adalah fungsi sebaran kumulatif (cdf) yang memetakan fungsi linier  $x'\beta$  pada selang  $[0,1]$  adalah sebagai berikut :

$$P(Y = 1 | x_i) = F(x'\beta)$$

Persamaan ini didasari pada distribusi normal  $\Phi$  di bawah ini sehingga regresi probit ditunjukkan dengan  $\Phi(x_i'\beta)$ . Simbol  $\Phi$  menunjukkan berlakunya fungsi invers distribusi normal standar (inverse standard normal distribution) dan  $\Phi(z)$  adalah fungsi kepekatan peluang.

Secara umum model probit dapat dinyatakan sebagai berikut :  $P = F Z = F(\beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \dots + \beta_pX_p)$  dengan  $F$  merupakan fungsi peluang kumulatif dan  $X_i$  adalah peubah bebas yang bersifat ordinal. Oleh karena model peluang probit berkaitan dengan fungsi peluang normal kumulatif, maka dapat dituliskan model peluang probit sederhana sebagai berikut  $Z = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \dots + \beta_pX_p$

Untuk memperoleh suatu dugaan dari nilai  $Z$ , maka dapat digunakan invers dari fungsi normal kumulatif sehingga diperoleh :  $Z = F^{-1}(P) = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \dots + \beta_pX_p$ . Peluang  $P$  yang dihasilkan dari suatu model probit dapat diinterpretasikan sebagai suatu dugaan dari peluang bersyarat bahwa objek pengamatan atau kelompok akan mengalami suatu kejadian berdasarkan nilai tertentu dari  $X$  (Naovalitha, 2013).

### 3.3.3 Uji Hipotesis

#### 3.3.3.1 Uji Z ( uji signifikansi parameter individual )

Uji statistik z merupakan metode pengujian yang dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel independen secara individu terhadap variabel dependennya. Ketentuan untuk menerima atau menolak ditentukan melalui probabilita Z hitung (nilai Probabilitas) masing-masing variabel independen dengan tingkat nyata ( $\alpha$ ). Penggunaan tingkat nyata dalam penelitian ini adalah sebesar 5% sehingga pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai Probabilitas  $> 0,05$  maka diterima

Jika nilai Probabilitas  $< 0,05$  maka diterima

#### 3.3.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R-squared)

Pengukuran ini bertujuan untuk mengukur proporsi variasi variabel dependen mampu dijelaskan oleh model regresi. Ukuran goodness of fit biasa bukan menjadi prioritas utama dalam analisis probit (Gujarati, 2003). Paling utama yang harus diperhatikan adalah nilai koefisiensi / odds ratio dan signifikansi lewat LR test atau Wald test.

#### 3.3.3.3 Uji Likelihood Ratio Statistik

Uji likelihood ratio statistik (LR stat) mirip dengan uji F pada OLS biasa, yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Ketentuan untuk menolak ditentukan melalui probabilita LR stat dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai Probabilitas  $> 0,05$  maka diterima.

Jika nilai Probabilitas  $< 0,05$  maka diterima.

#### 3.4.4 Analisis Marginal Effect

Efek marginal yaitu digunakan untuk mengetahui perubahan probabilitas dari sebuah kejadian sebagai hasil dari satu unit perubahan pada nilai variabel independen manakala variabel lainnya konstan (Gujarati, 2015)

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur, lokasi, pendapatan dan jenis pekerjaan terhadap kepemilikan rumah di Jawa Tengah tahun 2014. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari Indonesian Family Life Survey (IFLS data). Data tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif maupun kuantitatif untuk memperoleh gambaran umur, lokasi, pendapatan, jenis pekerjaan dan kepemilikan rumah warga di Jawa Tengah tahun 2014 dan untuk menguji pengaruh umur, lokasi, pendapatan dan jenis pekerjaan terhadap kepemilikan rumah di Jawa Tengah tahun 2014.

Analisis deskriptif dilakukan dengan melihat nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi untuk variabel umur, sedangkan untuk variabel lokasi, jenis pekerjaan dan kepemilikan rumah akan dianalisis dengan membuat tabel distribusi frekuensi. Adapun analisis kuantitatif untuk menguji pengaruh umur, lokasi, pendapatan dan jenis pekerjaan terhadap kepemilikan rumah akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi probit dengan bantuan program Eviews versi 9.

#### **4.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umur, lokasi, pendapatan, jenis pekerjaan dan kepemilikan rumah warga di Jawa Tengah tahun 2014.

### a. Umur dan Pendapatan

Dalam penelitian ini, responden yang digunakan merupakan penduduk Jawa Tengah yang telah terdaftar statusnya di Indonesian Family Life Survey (IFLS data). Hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa umur responden berkisar antara 15 s.d 83 tahun dengan rata-rata usia 36 tahun. Selanjutnya, dilihat dari sisi pendapatan responden, pendapatan responden dalam penelitian ini berkisar antara Rp. 32.000 s.d Rp. 14.000.0000 dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 1.379851.

**Tabel 4.1 Umur dan pendapatan Responden**

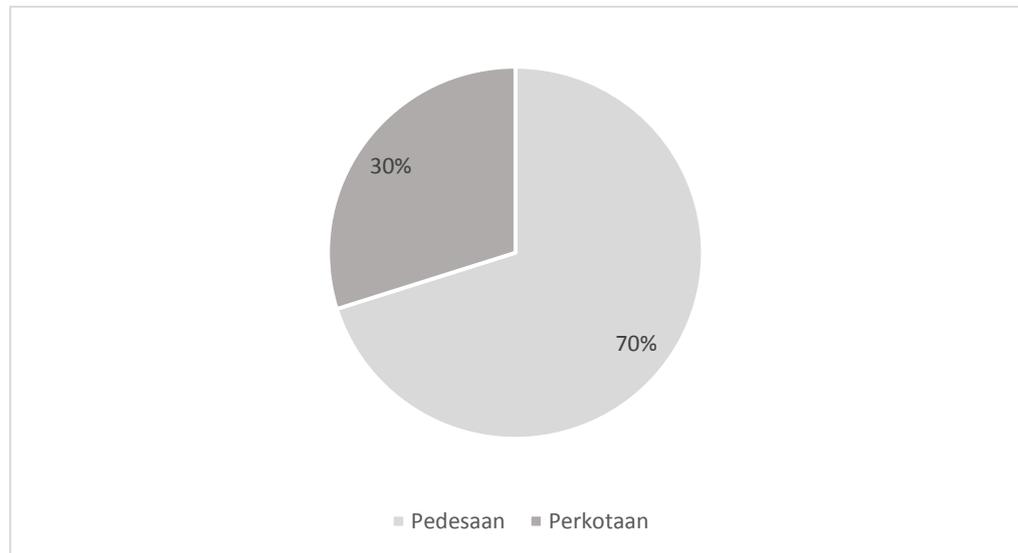
Variabel	Mean	Maximum	Minimum	Std. Dev.
Umur (tahun)	36.01	83	15	11.38
Pendapatan (rupiah)	1379851	14000000	32000	1379610

Sumber : Lampiran 2

### b. Lokasi

Dalam penelitian ini, lokasi tempat tinggal responden dibedakan menjadi dua kategorie, yaitu lokasi desa dan kota. Kawasan perdesaan merupakan wilayah yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa, pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi, sedangkan kawasan Perkotaan merupakan wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.

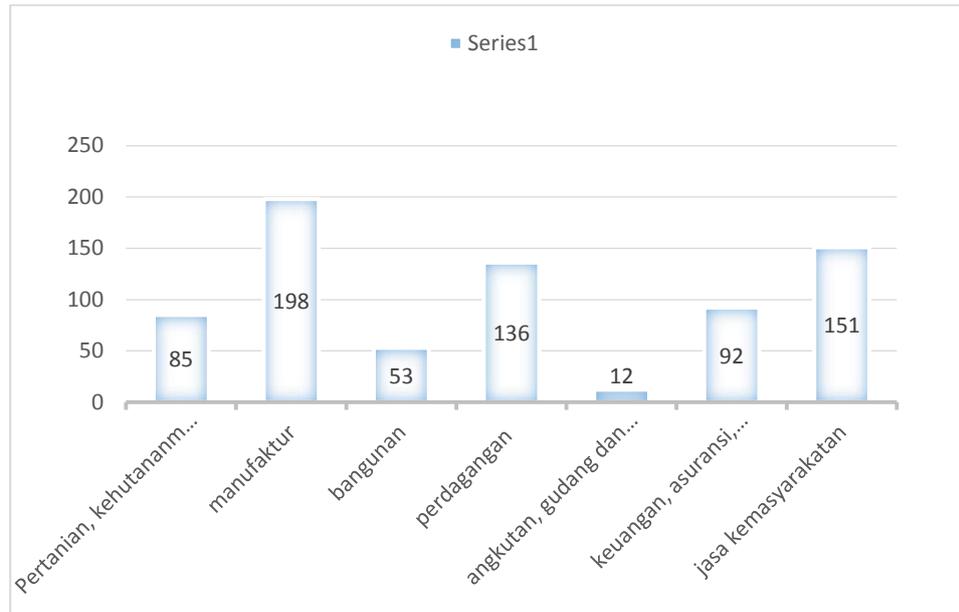
Hasil analisis deskriptif pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tinggal di wilayah pedesaan (70%) sedangkan sisanya sebanyak 30% responden tinggal di lokasi perkotaan.



**Gambar 4.2 Deskripsi Lokasi Tempat Tinggal**

### c. Jenis Pekerjaan

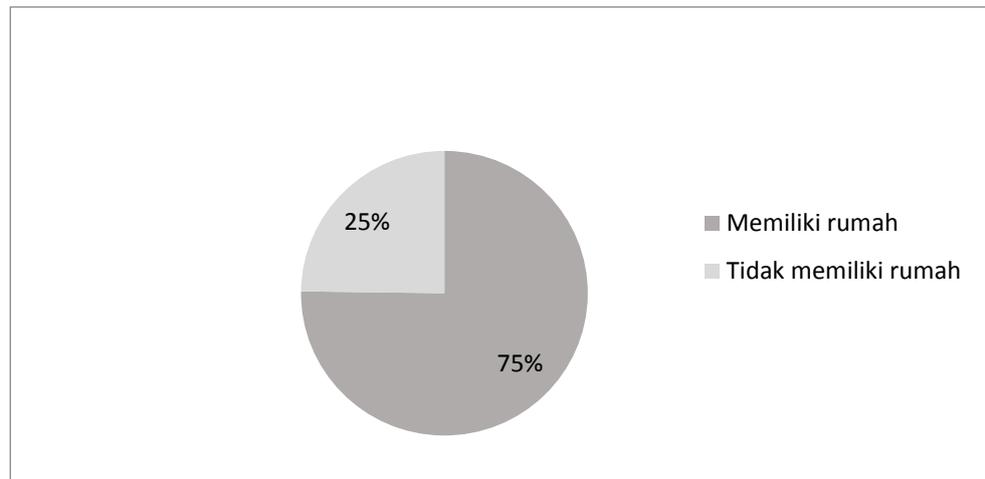
Dalam penelitian ini, jenis pekerjaan warga Jawa Tengah dibagi dalam beberapa kategori yang meliputi sektor pertanian, kehutanan, perikanan dan perburuan, sektor manufaktur, sektor bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi serta sektor keuangan asuransi usaha persewaan, bangunan, tanah dan jasa perusahaan. Hasil analisis deskriptif pada Gambar 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar warga Jawa Tengah bekerja di sektor manufaktur/industri pengolahan dan jasa kemasyarakatan, sedangkan sisanya bekerja di bidang perdagangan, angkutan, bangunan dan keuangan.



**Gambar 4.3 Deskripsi Jenis Pekerjaan Responden**

**d. Kepemilikan Rumah**

Dalam penelitian ini, kepemilikan rumah didefinisikan sebagai status kepemilikan rumah warga Jawa Tengah yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Kepemilikan tersebut ditunjukkan dengan sertifikat rumah sebagai bukti kepemilikan individu atau rumah tangga. Hasil analisis deskriptif pada Gambar 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Jawa Tengah, telah memiliki rumah (75%) sedangkan sisanya sebanyak 25% warga Jawa Tengah belum memiliki rumah.



**Gambar 4.4 Deskripsi Kepemilikan Rumah**

### **4.3 Analisis Probit**

Dalam penelitian ini, analisis pengaruh umur, lokasi, pendapatan dan jenis pekerjaan terhadap kepemilikan rumah akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi Probit. Tahap-tahap dalam analisis probit meliputi uji Goodnes of fit model, hasil estimasi model regresi probit dan perhitungan marginal effect model regresi probit.

#### **4.3.1 Uji Goodness of Fit Model**

Uji Goodness of Fit model digunakan untuk menguji kelayakan model regresi probit dalam menguji pengaruh umur, lokasi, pendapatan dan jenis pekerjaan terhadap kepemilikan rumah. Uji goodness of fit model dalam analisis regresi probit dilakukan dengan melihat nilai probabilitas rasio Likelihood. Nilai probabilitas rasio likelihood  $< 0,05$  menunjukkan bahwa model regresi probit layak digunakan.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Goodness of fit model**

McFadden R-squared	0.061139	Mean dependent var	0.752044
S.D. dependent var	0.432121	S.E. of regression	0.420637
Akaike info criterion	1.081645	Sum squared resid	127.9243
Schwarz criterion	1.150560	Log likelihood	-385.9636
Hannan-Quinn criter.	1.108226	Deviance	771.9273
Restr. Deviance	822.1958	Restr. log likelihood	-411.0979
LR statistic	50.26850	Avg. log likelihood	-0.525836
Prob(LR statistic)	0.000000		

Hasil analisis regresi probit pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (LR statistic) sebesar 0,0000. Oleh karena nilai signifikan yang diperoleh  $< 0,05$  maka disimpulkan bahwa model regresi probit layak digunakan untuk menguji pengaruh umur, lokasi, pendapatan dan jenis pekerjaan terhadap kepemilikan rumah.

#### **4.3.2 Hasil Estimasi Model Regresi**

Hasil estimasi model regresi probit dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan masing – masing variabel. Nilai signifikan  $< 0,05$  menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel bebas terhadap kepemilikan rumah, sedangkan nilai signifikan  $> 0,05$  menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan variabel bebas terhadap kepemilikan rumah.

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi probit**

Dependent Variable: Y  
 Method: ML - Binary Probit (Newton-Raphson / Marquardt steps)  
 Date: 12/14/17 Time: 20:19  
 Sample: 1 736  
 Included observations: 734  
 Convergence achieved after 3 iterations  
 Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
X1	0.019567	0.004998	3.914941	0.0001
X2	-0.438926	0.128166	-3.424674	0.0006
X3	-7.19E-09	3.99E-08	-0.180225	0.8570
D1	0.021123	0.474062	0.044558	0.9645
D2	0.416018	0.451367	0.921685	0.3567
D3	0.054542	0.482560	0.113026	0.9100
D4	-0.128226	0.453651	-0.282653	0.7774
D5	0.113224	0.595512	0.190129	0.8492
D6	0.269475	0.466248	0.577966	0.5633
D7	-0.098162	0.453750	-0.216335	0.8287
C	0.232930	0.471330	0.494198	0.6212

Hasil analisis regresi probit pada Tabel 4.3 menunjukkan dari seluruh variabel bebas yang diteliti, variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan rumah di Jawa Tengah adalah variabel umur (X1) dan lokasi tempat tinggal (X2).

Hasil analisis regresi probit dalam Tabel 4.3 menunjukkan besar koefisien regresi variabel umur adalah 0,02, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak warga Jawa tengah yang berumur tinggi maka semakin banyak warga Jawa Tengah yang memiliki rumah, begitu sebaliknya, sedangkan kaitannya dengan lokasi tempat tinggal, hasil analisis deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa semakin banyak warga Jawa Tengah yang tinggal di perkotaan maka semakin banyak warga Jawa Tengah yang memiliki rumah, begitu sebaliknya.

### 4.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Pada Tabel 4.3 menunjukkan nilai McFadden R-Squared sebesar 0,061139. Artinya sebesar 6,11% variabel kepemilikan rumah dapat dijelaskan oleh 10 variabel independen dalam penelitian, dan sisanya sebesar 93,89% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

### 4.3.4 Analisis Efek Marginal

Efek marginal dalam penelitian ini untuk melihat perubahan umur, lokasi, pendapatan, dan jenis pekerjaan terhadap kepemilikan rumah. Hasil output dihitung berdasarkan persamaan berikut :

$$Y = 0.232930 + 0.019567 X_1 - 0.438926 X_2 - 0.00000000719 X_3 + 0.021123 X_4$$

Data hasil output efek marginal dihitung berdasarkan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel yang berpengaruh signifikan adalah umur ( $X_1$ ) dan lokasi ( $X_2$ ).

Rata-rata usia responden adalah 36,01 tahun, sehingga didapatkan perhitungan marginal effect untuk desa adalah sebesar 0,825759 atau saat rata-rata usia responden 36 tahun maka probabilitas memiliki rumah di desa adalah sebesar 82,57%, dan kota sebesar 0,690974 atau saat rata-rata usia responden 36 tahun maka probabilitas memiliki rumah di kota adalah 69,09%. Selanjutnya hasil perhitungan efek marginal dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.4. Tabel Marginal Effect**

Rata-rata usia	Desa	Kota
15	0.700707	0.534867
25	0.764885	0.61148
35	0.820632	0.683977
45	0.867241	0.750009
55	0.904752	0.807901
65	0.93381	0.856756
75	0.955477	0.896441
85	0.971028	0.927467

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Saat rata-rata usia seseorang adalah 15 tahun, probabilitas memiliki rumah di desa lebih besar yaitu 70,07% dibandingkan di kota sebesar 53,48%.
2. Saat rata-rata usia seseorang adalah 25 tahun, probabilitas memiliki rumah di desa lebih besar yaitu 76,48%, terjadi perubahan probabilitas sebesar 5%. Dibandingkan dikota sebesar 61,14% dan terjadi perubahan probabilitas sebesar 8%.
3. Saat rata-rata usia seseorang adalah 35 tahun, probabilitas memiliki rumah di desa lebih besar yaitu 82,06%, terjadi kenaikan probabilitas sebesar 5%. Dibandingkan dikota sebesar 68,40%, dan mengalami penurunan probabilitas sebesar 7%.

4. Saat rata-rata usia seseorang adalah 45 tahun, probabilitas memiliki rumah di desa lebih besar yaitu 86,72%, terjadi perubahan probabilitas sebesar 5%. Dibandingkan dikota sebesar 75% dan mengalami perubahan probabilitas sebesar 7%.
5. Saat rata-rata usia seseorang adalah 55 tahun, probabilitas memiliki rumah di desa lebih besar yaitu 90,48% dan terjadi perubahan probabilitas sebesar 4%. Dibandingkan dikota sebesar 80,8% dan terjadi perubahan probabilitas sebesar 5%.
6. Saat rata-rata usia seseorang adalah 65 tahun, probabilitas memiliki rumah di desa lebih besar yaitu 93,38% dan terjadi perubahan probabilitas sebesar 4%. Dibandingkan dikota sebesar 85,67% dan terjadi perubahan probabilitas sebesar 5%.
7. Saat rata-rata usia seseorang adalah 75 tahun, probabilitas memiliki rumah di desa lebih besar yaitu 95,54% dan terjadi perubahan probabilitas sebesar 3%. Dibandingkan dikota sebesar 89,64% dan terjadi perubahan probabilitas sebesar 4%.
8. Saat rata-rata usia seseorang adalah 85 tahun, probabilitas memiliki rumah di desa lebih besar yaitu 97,1% dan terjadi perubahan probabilitas sebesar 3%. Dibandingkan dikota sebesar 92,74% dan terjadi perubahan probabilitas sebesar 3%.
9. Dari perubahan-perubahan probabilitas di desa dan di kota dapat dilihat bahwa perubahan probabilitas untuk memiliki rumah di desa hampir konstan atau tetap. Semakin tua umur seseorang yang tinggal di desa kebutuhan untuk memiliki rumah tetap sama. Sedangkan semakin tua

seseorang yang tinggal di kota kebutuhan untuk memiliki rumah semakin menurun. Hal ini dapat disebabkan karena perbedaan hidup orang desa dengan orang kota. Kehidupan orang desa seperti seakan-akan di push atau ditekan untuk memiliki rumah dan harus memiliki rumah, menurutnya rumah adalah kebutuhan yang sangat penting. Sedangkan orang-orang di kota tinggal di rumah kontrak atau sewa pun tidak masalah.

#### **4.4 Pengujian Hipotesis**

Hasil analisis regresi probit selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

##### **(1) Hipotesis 1 : Umur berpengaruh positif terhadap kepemilikan rumah**

Hasil analisis regresi probit pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas pengaruh umur terhadap kepemilikan rumah adalah sebesar 0,000. Oleh karena nilai probabilitas yang diperoleh  $< 0,05$  maka disimpulkan bahwa umur berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan rumah. Hal ini mendukung hipotesis 1 dalam penelitian ini yang berarti **hipotesis 1 tidak ditolak**.

##### **(2) Hipotesis 2 : Terdapat perbedaan kebutuhan rumah antara orang desa dengan orang kota.**

Hasil analisis regresi probit pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas pengaruh lokasi terhadap kepemilikan rumah adalah sebesar 0,001. Oleh karena nilai probabilitas yang diperoleh  $< 0,05$  maka disimpulkan bahwa lokasi tempat tinggal berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan rumah sehingga **hipotesis 2 tidak ditolak**.

**(3)Hipotesis 3 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap kepemilikan rumah**

Hasil analisis regresi probit pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas pengaruh pendapatan terhadap kepemilikan rumah adalah sebesar 0,857. Oleh karena nilai probabilitas yang diperoleh  $> 0,05$  maka disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan rumah. Hal ini tidak mendukung hipotesis 3 dalam penelitian ini yang berarti **hipotesis 3 ditolak**. Karena meskipun seseorang tersebut miskin mereka akan tetap atau cenderung memikirkan pemenuhan kebutuhan yang paling mendesak (segera) untuk memenuhi hidupnya sendiri. Jadi seberapa pun pendapatan seseorang akan tetap butuh rumah. Terlebih jika melihat kebudayaan orang-orang Jawa biasanya tidak rasional sehingga apapun caranya mereka harus punya rumah. Selain pendapatan yang berupa uang, adapula pendapatan yang berupa barang. Bagian pembayaran upah atau gaji yang berbentuk beras, pengobatan, transportasi, perumahan, dan rekreasi. Jadi bisa saja kepemilikan rumah didapatkan dari pendapatan yang berupa barang dan dari warisan.

**(4)Hipotesis 4 : Jenis Pekerjaan berpengaruh terhadap kepemilikan rumah**

Hasil analisis regresi probit pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas pengaruh seluruh jenis pekerjaan terhadap kepemilikan rumah di atas 0,05. Oleh karena nilai probabilitas yang diperoleh  $> 0,05$  maka disimpulkan bahwa pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan rumah sehingga **hipotesis 4 ditolak**. hal ini bisa disebabkan beberapa faktor dan salah satunya adalah mau bekerja apapun seseorang tetap butuh rumah bagaimanapun

itu caranya, atau seseorang tersebut mempunyai pekerjaan sampingan di luar pekerjaan utama yang dituliskan dalam penelitian ini.

#### **4.5 Kelemahan Penelitian**

Kelemahan dalam penelitian ini adalah terkait dengan metode samplingnya kurang memadai sehingga hasilnya belum bisa menjelaskan dengan keadaan yang sesuai dengan konsep atau teori. Terdapat kelemahan dalam pengambilan sampel. Kelemahan juga terdapat dalam model, yaitu belum mampu menggambarkan sesuai dengan keadaan juga, bahwa seharusnya seseorang harus bekerja dan mendapatkan pendapatan untuk memiliki suatu rumah atau seharusnya berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan rumah.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis ekonomi dari penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Rumah di Jawa Tengah Tahun 2014”, penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Umur berpengaruh positif terhadap kepemilikan rumah di Jawa Tengah tahun 2014. Umur biasanya menentukan seseorang untuk berumah tangga, sehingga orang-orang yang telah berumah tangga akan lebih mengutamakan pemenuhan dasar seperti rumah untuk membina rumah tangga.
2. Lokasi berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan rumah di Jawa Tengah tahun 2014. Lokasi merupakan faktor penting dalam suatu kepemilikan rumah. Semakin tua umur seseorang semakin tinggi pula kebutuhan untuk memiliki rumah, dan kebutuhan rumah yang berlokasi di desa lebih besar di bandingkan di kota.
3. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap kepemilikan rumah di Jawa Tengah tahun 2014, karena meskipun seseorang tersebut miskin mereka akan tetap atau cenderung memikirkan pemenuhan kebutuhan yang paling mendesak (segera) untuk memenuhi hidupnya sendiri. Jadi seberapa pun pendapatan seseorang akan tetap butuh rumah. Terlebih jika melihat kebudayaan orang-orang jawa biasanya tidak rasional sehingga apapun caranya mereka harus punya rumah.

4. Semua jenis pekerjaan yang digolongkan menjadi 7 jenis pekerjaan juga tidak berpengaruh terhadap kepemilikan rumah di Jawa Tengah tahun 2014, hal ini bisa disebabkan beberapa faktor dan salah satunya adalah mau bekerja apapun seseorang tetap butuh rumah bagaimanapun itu caranya, atau seseorang tersebut mempunyai pekerjaan sampingan di luar pekerjaan utama yang dituliskan dalam penelitian ini.

## **5.2 Keterbatasan Hasil Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terkait dengan metode samplingnya kurang memadai sehingga hasilnya belum bisa menjelaskan dengan keadaan yang sesuai dengan konsep atau teori. Terdapat kelemahan dalam pengambilan sampel. Kelemahan juga terdapat dalam model, yaitu belum mampu menggambarkan sesuai dengan keadaan juga, bahwa seharusnya seseorang harus bekerja dan mendapatkan pendapatan untuk memiliki suatu rumah atau seharusnya berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan rumah.

### Daftar Pustaka

- Dengah, S., V. R., & Audie Niode. (2014). "Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk Terhadap Permintaan Perumahan Perumahan Kota Manado Tahun 2003-2012". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14, No.3. Hal. 71-81.
- Jawa Tengah, B. P.S (2017, Desember 13). Retrieved from <https://jateng.bps.go.id>
- Wikipedia. (2017). Retrieved November 10, 2017, from [https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa\\_Tengah#Penduduk](https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Tengah#Penduduk)
- Budi, M. (2009). "Analisis Permintaan Rumah Sederhana di Kota Semarang". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol.16, No.2, Hal. 126-139.
- Glossop, G. (2008). *Housing and Economic Development*. Housing Corporation
- Mahardini, Ismi, & N. W. (2012). "Analisis Pengaruh Harga, Pendapatan, Lokasi, dan Fasilitas Terhadap Permintaan Rumah Sederhana". *Jurnal Ekonomi Diponegoro*, 1, No. 1, Hal. 1
- Priyadi, U., & Zainuri, F. R. (2015). "Analisis Peluang Pemilikan Perumahan Griya Pesona Asri di Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen Jawa Tengah". *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol.4, No. 3, Hal. 191-201
- Purbawijaya, I., & Saputra, I. K. (2009). "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Dominan Terhadap Probabilitas Kepemilikan Rumah" ( Studi Kasus Perumahan Nuansa Hijau, Kecamatan Denpasar Utara). *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, Vol. 13, No. 1, Hal.48.
- Naovalitha, T. (2013)." Analisis Regresi Probit untuk Mengukur Kinerja Keuangan Industri Asuransi jiwa di Indonesia". Hal. 7.
- SurveyMETER. (2017, Desember 11). Retrieved from [surveymeter.org](http://surveymeter.org)
- Gujarati, D. N. (n.d.). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.

- Widarjono, A. (2009). "Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya". Yogyakarta : Ekonisia.
- Green, R. K., & Hendershoot, P. (1999). "Home Ownership and Unemployment in the U.S." Hal. 1-18.
- Kain, J. F., & Quigley, J. (1972). "Housing Market Discrimination, Home-Ownership, and Saving Behavior". *The American Economic Review* , Vol.6 No. 3, Hal. 263-277.
- Robert, S., & House, J. (1996). "SES Differentials in Health by Age and Alternative Indicators of SES". *Journal of Aging and Health*, Vol. 8 No. 3, Hal. 359-388.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Data Responden beserta Persebaran Wilayahnya

Responden	Kabupaten	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	d <sub>1</sub>	d <sub>2</sub>	d <sub>3</sub>	d <sub>4</sub>	d <sub>5</sub>	d <sub>6</sub>	d <sub>7</sub>
006030002	3	1	55	0	720000	0	1	0	0	0	0	0
006030006	3	1	18	0	900000	0	1	0	0	0	0	0
006034202	3	1	26	0	100000	0	1	0	0	0	0	0
010433208	29	1	32	1	2000000	0	0	0	0	0	0	1
010430009	29	1	23	1	1000000	0	0	0	0	0	1	0
010434302	13	0	34	0	1800000	0	0	0	0	0	1	0
015050003	74	0	32	1	3000000	0	0	0	0	0	0	1
022175102	24	1	33	1	1800000	0	1	0	0	0	0	0
038143103	11	1	18	1	448000	0	0	0	1	0	0	0
058100001	14	1	47	0	600000	0	0	1	0	0	0	0
058100002	14	1	40	0	1000000	0	1	0	0	0	0	0
058100003	14	1	21	0	2000000	0	1	0	0	0	0	0
058120001	13	1	47	1	1226000	0	1	0	0	0	0	0
058120007	13	1	71	1	1200000	0	1	0	0	0	0	0
058120010	13	1	19	1	1200000	0	1	0	0	0	0	0
068190003	74	1	49	1	6000000	0	0	0	0	0	0	1
071160004	2	1	21	1	500000	0	0	0	1	0	0	0
091040005	12	1	33	1	1000000	0	0	0	0	0	0	1
091040006	12	1	38	1	2500000	0	0	0	0	0	1	0
091095201	28	1	36	0	1440000	0	0	0	0	0	0	1
091170001	29	1	63	1	1200000	1	0	0	0	0	0	0
091170002	29	1	53	1	200000	1	0	0	0	0	0	0
093013102	8	1	46	0	200000	0	0	0	0	0	0	1
093010012	8	1	45	0	200000	1	0	0	0	0	0	0
093170003	10	0	31	1	1500000	0	0	0	1	0	0	0
094070001	15	1	47	0	1200000	0	0	0	0	0	0	1
096195101	5	1	47	1	700000	0	0	0	0	0	0	1
102070002	29	1	41	0	200000	1	0	0	0	0	0	0
102140003	29	1	62	0	900000	1	0	0	0	0	0	0
104200003	29	0	27	0	1000000	0	0	0	0	0	0	1
124050003	11	1	32	1	3000000	0	0	0	0	0	0	1
129160003	12	0	49	1	400000	0	0	0	0	0	0	1
129160005	12	0	22	1	1200000	0	1	0	0	0	0	0

Responden	Kabupaten	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	d <sub>1</sub>	d <sub>2</sub>	d <sub>3</sub>	d <sub>4</sub>	d <sub>5</sub>	d <sub>6</sub>	d <sub>7</sub>
159170006	12	0	23	1	1700000	0	1	0	0	0	0	0
159210007	15	0	21	0	1400000	0	0	0	0	0	0	1
160030003	2	1	31	1	6800000	0	0	0	0	0	0	1
160034102	2	1	31	1	5000000	0	0	0	0	0	0	1
161020006	3	1	34	1	750000	0	0	0	1	0	0	0
161025103	3	0	18	1	500000	0	0	0	1	0	0	0
161035101	3	1	37	1	1500000	0	0	0	0	0	0	1
161070008	3	0	40	1	700000	0	0	0	0	0	0	1
161070006	3	0	19	1	1260000	0	0	0	0	0	0	0
161070009	3	0	16	1	950000	0	0	0	1	0	0	0
161070004	3	1	34	1	450000	0	0	0	1	0	0	0
161075202	3	1	28	1	450000	0	0	0	1	0	0	0
161075301	3	0	25	1	1200000	0	0	0	1	0	0	0
161080003	3	1	34	1	900000	0	0	0	1	0	0	0
161085201	3	1	25	0	1200000	0	0	0	1	0	0	0
161100004	3	1	32	1	1300000	0	0	0	0	0	0	0
161100012	3	1	23	1	400000	0	1	0	0	0	0	0
161100009	3	1	24	1	520000	0	0	0	0	0	0	0
161100010	3	1	21	1	1100000	0	1	0	0	0	0	0
161120003	3	1	44	1	100000	0	0	0	0	0	0	0
161120004	3	1	24	1	1023000	0	1	0	0	0	0	0
161120005	3	1	24	1	1020000	0	0	0	0	0	0	1
161120011	3	1	31	1	1200000	0	0	0	1	0	0	0
161140004	3	1	31	1	1100000	0	1	0	0	0	0	0
161140005	3	1	28	1	800000	0	1	0	0	0	0	0
161140003	3	1	37	1	500000	0	1	0	0	0	0	0
161150002	3	1	36	1	1000000	0	0	0	1	0	0	0
161165103	3	1	25	0	1023000	0	1	0	0	0	0	0
161190005	3	1	19	1	480000	0	1	0	0	0	0	0
161200005	3	1	30	1	700000	0	0	0	1	0	0	0
161200006	3	1	26	1	750000	0	0	0	1	0	0	0
162040003	2	0	32	1	2000000	0	1	0	0	0	0	0
162140012	2	0	39	1	1500000	0	0	1	0	0	0	0
162160003	14	0	30	1	900000	0	1	0	0	0	0	0
163170002	74	0	54	1	1300000	0	0	0	0	0	0	1
163170003	74	0	18	1	1600000	0	0	0	0	0	0	1
164174102	8	1	25	0	600000	0	1	0	0	0	0	0
165010008	5	1	36	0	500000	0	0	0	0	0	0	1
165085101	5	1	34	0	4000000	0	0	0	0	0	0	1
165080004	5	1	35	0	500000	0	0	0	0	0	0	1
Responden	Kabupaten	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	d <sub>1</sub>	d <sub>2</sub>	d <sub>3</sub>	d <sub>4</sub>	d <sub>5</sub>	d <sub>6</sub>	d <sub>7</sub>
165264101	8	0	39	1	1000000	0	1	0	0	0	0	0

165260004	8	0	32	1	400000	0	0	0	0	0	1	0
166210005	6	0	23	0	1000000	0	0	1	0	0	0	0
168180003	6	0	42	1	1200000	1	0	0	0	0	0	0
168270003	7	0	22	0	500000	0	0	0	0	0	0	1
170010002	10	1	55	1	500000	0	0	0	0	0	1	0
170040004	10	1	24	1	400000	0	0	0	0	0	1	0
170040006	10	1	27	1	700000	0	1	0	0	0	0	0
170044101	10	1	34	1	700000	0	0	0	0	0	1	0
170040003	10	1	28	1	500000	0	0	0	0	0	1	0
170070009	10	1	19	1	1600000	0	0	0	0	0	1	0
170072104	10	1	42	1	1050000	0	1	0	0	0	0	0
170070003	10	1	47	1	1000000	0	0	0	1	0	0	0
170070004	10	1	46	1	1178900	0	0	0	0	0	1	0
170070011	10	1	32	1	1400000	0	1	0	0	0	0	0
170080006	10	0	28	1	900000	0	0	0	0	0	1	0
170124201	10	1	42	1	14000000	0	0	0	0	0	1	0
170153106	10	1	37	1	1500000	0	0	0	1	0	0	0
170150004	10	0	37	1	1200000	0	0	0	0	0	1	0
170160003	10	1	35	1	2800000	0	0	0	0	0	1	0
170160006	10	1	33	1	3000000	0	0	0	1	0	0	0
170180005	10	1	32	1	850000	0	0	0	0	0	1	0
170190003	10	1	54	1	600000	0	0	0	0	0	1	0
170410003	10	1	39	1	1200000	0	0	0	1	0	0	0
170410004	10	1	29	1	1000000	0	0	0	1	0	0	0
171010008	13	1	35	0	1800000	0	0	0	0	0	1	0
171020005	13	1	25	0	250000	0	0	0	0	0	1	0
171021104	13	1	20	0	700000	0	0	0	0	0	1	0
171030003	13	1	35	1	3500000	0	0	0	0	0	1	0
171040004	13	1	55	0	500000	0	0	0	1	0	0	0
171045101	13	1	42	1	1440000	0	0	1	0	0	0	0
171040003	13	1	38	1	800000	0	1	0	0	0	0	0
171050003	13	1	50	0	200000	1	0	0	0	0	0	0
171080001	13	1	58	0	900000	0	0	0	0	0	1	0
171080004	13	1	31	0	1060000	0	1	0	0	0	0	0
171080007	13	1	27	0	1060000	0	1	0	0	0	0	0
171085101	13	1	38	0	1500000	0	1	0	0	0	0	0
171100002	13	1	52	0	800000	1	0	0	0	0	0	0
171100005	13	1	23	0	1100000	0	1	0	0	0	0	0
171160004	13	1	48	0	900000	0	0	0	1	0	0	0
Responden	Kabupaten	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	d <sub>1</sub>	d <sub>2</sub>	d <sub>3</sub>	d <sub>4</sub>	d <sub>5</sub>	d <sub>6</sub>	d <sub>7</sub>
171160003	13	1	43	0	420000	0	0	0	1	0	0	0
171161104	13	1	20	0	1060000	0	1	0	0	0	0	0
171165001	13	1	26	0	960000	0	1	0	0	0	0	0

171174101	13	1	42	0	1000000	0	0	0	1	0	0	0
171170002	13	1	34	0	1226000	1	0	0	0	0	0	0
171180003	13	1	51	0	1000000	1	0	0	0	0	0	0
171190002	13	0	56	0	500000	0	0	0	0	0	1	0
171200005	13	0	24	0	1200000	0	0	0	1	0	0	0
171200009	13	0	46	0	1050000	0	0	1	0	0	0	0
171200004	13	1	37	0	1060000	0	0	0	1	0	0	0
171200007	13	1	31	0	250000	0	0	1	0	0	0	0
171205104	13	1	31	0	1260000	0	1	0	0	0	0	0
171210013	13	1	33	0	1300000	0	0	1	0	0	0	0
171210004	13	1	31	0	1170000	0	0	0	1	0	0	0
171210006	11	0	25	0	3000000	1	0	0	0	0	0	0
171215401	13	0	27	0	500000	0	0	1	0	0	0	0
171220003	13	1	46	0	1000000	0	0	0	0	0	1	0
171221103	13	1	47	0	1000000	1	0	0	0	0	0	0
171220005	13	1	32	1	60000	0	0	0	0	0	1	0
171223108	13	1	37	1	1440000	0	0	1	0	0	0	0
171230002	13	1	49	0	400000	0	0	0	0	0	1	0
171235101	13	1	31	0	1500000	1	0	0	0	0	0	0
171240004	13	1	45	0	3230000	0	0	0	0	0	1	0
171250002	13	1	45	0	2250000	0	0	0	0	0	1	0
171260002	13	1	39	0	1000000	0	1	0	0	0	0	0
171270001	13	1	47	0	1300000	0	0	1	0	0	0	0
171270002	13	1	48	0	1100000	0	1	0	0	0	0	0
171270003	13	1	25	0	1100000	0	1	0	0	0	0	0
171270007	13	1	29	0	1000000	0	0	1	0	0	0	0
171290004	13	1	46	0	1500000	0	1	0	0	0	0	0
172020002	74	1	64	1	1640000	0	0	0	0	0	1	0
172025102	74	0	25	1	4000000	0	0	0	0	0	1	0
172180003	74	0	37	1	1000000	0	0	0	0	0	1	0
173145201	14	1	27	1	1690000	0	1	0	0	0	0	0
174050003	8	1	38	0	100000	0	0	0	0	0	1	0
175110005	28	0	27	1	2500000	0	0	0	0	0	1	0
175114302	28	0	30	1	3000000	0	0	0	0	0	0	0
175241103	18	0	18	0	3000000	0	0	0	0	0	0	0
176010012	20	1	38	1	800000	0	0	0	0	0	1	0
176010004	20	0	35	1	600000	0	0	0	1	0	0	0
Responden	Kabupaten	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	d <sub>1</sub>	d <sub>2</sub>	d <sub>3</sub>	d <sub>4</sub>	d <sub>5</sub>	d <sub>6</sub>	d <sub>7</sub>
176010006	74	0	30	1	650000	0	0	0	0	0	1	0
176010008	22	0	23	1	1500000	0	0	1	0	0	0	0
176020005	20	0	21	0	2073000	0	1	0	0	0	0	0
176090004	20	1	22	1	1200000	0	0	0	1	0	0	0
176100007	20	1	41	1	650000	0	0	0	0	0	1	0

176110004	20	1	24	0	4000000	0	0	0	0	0	1	0
176140007	74	1	46	1	300000	0	0	0	1	0	0	0
176143101	20	0	36	1	1000000	0	1	0	0	0	0	0
176140003	20	1	44	1	3000000	0	0	0	1	0	0	0
176145102	20	1	30	1	650000	0	1	0	0	0	0	0
176160004	20	1	35	1	1440000	0	0	1	0	0	0	0
177020005	20	1	44	0	350000	0	0	0	0	1	0	0
177020009	20	1	37	0	1000000	0	0	1	0	0	0	0
177025202	20	0	30	1	1000000	0	0	1	0	0	0	0
177050003	20	0	34	0	1500000	0	0	1	0	0	0	0
177060005	20	0	26	0	300000	0	1	0	0	0	0	0
177062207	20	0	28	0	350000	0	1	0	0	0	0	0
177065105	20	0	31	0	500000	0	0	0	0	0	1	0
177080005	20	1	21	0	400000	0	1	0	0	0	0	0
177085102	20	1	26	1	1500000	0	1	0	0	0	0	0
177093106	20	1	25	0	1600000	0	0	0	0	0	1	0
177090004	20	0	18	1	1900000	0	0	0	1	0	0	0
177100002	20	1	26	1	2500000	0	0	0	0	0	1	0
177130003	20	1	33	0	250000	0	1	0	0	0	0	0
177220001	20	1	54	0	400000	0	0	0	0	0	1	0
177220002	20	1	48	0	200000	0	1	0	0	0	0	0
177240004	20	0	26	0	600000	0	1	0	0	0	0	0
177240005	20	1	23	0	400000	0	1	0	0	0	0	0
177250006	20	1	34	0	100000	0	1	0	0	0	0	0
177260002	20	1	58	0	80000	0	0	0	0	0	1	0
177260003	20	1	39	0	400000	0	1	0	0	0	0	0
177293104	20	1	45	0	1000000	0	0	0	0	0	1	0
177290005	20	1	24	0	300000	0	1	0	0	0	0	0
177295201	20	1	27	0	1105000	0	0	1	0	0	0	0
177290006	20	1	22	0	400000	0	1	0	0	0	0	0
178010004	20	0	22	1	2000000	0	1	0	0	0	0	0
178030007	20	1	26	1	1320000	0	1	0	0	0	0	0
178100007	20	1	44	0	1100000	0	0	0	0	0	1	0
178260003	10	1	38	1	2000000	0	0	1	0	0	0	0
178264102	10	1	31	1	200000	0	0	0	0	0	1	0
Responden	Kabupaten	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	d <sub>1</sub>	d <sub>2</sub>	d <sub>3</sub>	d <sub>4</sub>	d <sub>5</sub>	d <sub>6</sub>	d <sub>7</sub>
179030005	21	1	34	0	2100000	0	0	0	0	0	1	0
179080005	21	1	20	0	1100000	0	1	0	0	0	0	0
179090001	21	1	44	0	1300000	0	0	1	0	0	0	0
179115102	21	1	37	0	1200000	0	0	0	0	1	0	0
179130002	21	1	23	0	6000000	0	1	0	0	0	0	0
179140001	21	1	49	0	1200000	1	0	0	0	0	0	0
179150002	21	1	45	0	400000	0	0	0	0	0	1	0

179160003	21	1	42	0	3600000	1	0	0	0	0	0	0
179170001	21	1	46	0	2800000	1	0	0	0	0	0	0
179170002	21	1	42	0	1000000	1	0	0	0	0	0	0
179201101	21	1	45	0	2700000	0	0	0	0	0	1	0
179210003	21	1	39	0	1050000	0	1	0	0	0	0	0
179220005	21	1	21	0	780000	0	0	0	1	0	0	0
179230001	21	1	53	0	1950000	0	0	1	0	0	0	0
179230003	74	0	26	1	2000000	0	1	0	0	0	0	0
179230004	74	0	21	1	2000000	0	1	0	0	0	0	0
179240001	21	1	47	0	9000000	0	0	0	0	0	1	0
179240003	21	1	21	0	500000	0	0	0	0	0	1	0
179254103	21	1	17	0	1500000	0	0	1	0	0	0	0
179260007	21	1	31	0	800000	0	0	1	0	0	0	0
179264101	21	1	35	0	2100000	0	0	0	0	0	1	0
179270004	21	1	30	0	240000	0	1	0	0	0	0	0
179280001	21	1	55	0	1560000	0	0	1	0	0	0	0
179290002	21	1	41	0	210000	1	0	0	0	0	0	0
179290005	21	1	26	0	1550000	0	1	0	0	0	0	0
179300002	21	1	47	0	360000	1	0	0	0	0	0	0
179300004	21	1	25	0	1687000	0	1	0	0	0	0	0
179300007	21	1	52	0	200000	0	1	0	0	0	0	0
180010003	74	0	28	1	1800000	0	0	0	1	0	0	0
180014102	74	1	22	0	900000	0	1	0	0	0	0	0
180010004	28	1	23	0	1900000	0	1	0	0	0	0	0
180031102	22	1	45	0	1500000	0	0	1	0	0	0	0
180080005	74	1	54	0	420000	0	0	0	0	0	1	0
180110001	22	1	38	0	450000	0	1	0	0	0	0	0
180110006	22	1	52	0	80000	1	0	0	0	0	0	0
180130005	22	1	33	0	1800000	0	0	0	0	0	1	0
180130009	22	1	52	0	90000	1	0	0	0	0	0	0
180140001	22	1	21	0	1500000	0	1	0	0	0	0	0
180160001	22	1	26	0	1300000	0	0	0	0	0	0	0
180160008	22	1	29	0	1400000	0	1	0	0	0	0	0
Responden	Kabupaten	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	d <sub>1</sub>	d <sub>2</sub>	d <sub>3</sub>	d <sub>4</sub>	d <sub>5</sub>	d <sub>6</sub>	d <sub>7</sub>
180170001	22	1	30	0	1200000	0	1	0	0	0	0	0
180190002	22	1	36	0	750000	1	0	0	0	0	0	0
180200002	22	1	38	0	500000	0	1	0	0	0	0	0
180210001	22	1	40	0	875000	0	0	1	0	0	0	0
180215202	9	1	40	0	250000	1	0	0	0	0	0	0
180230002	22	1	30	1	1197800	0	1	0	0	0	0	0
180234101	9	1	42	0	750000	0	0	0	0	0	1	0
180240001	22	1	27	0	2000000	0	1	0	0	0	0	0
180250001	22	1	32	0	300000	0	1	0	0	0	0	0

180250002	22	1	38	0	700000	0	0	1	0	0	0	0
180240003	22	0	42	0	300000	0	0	0	0	0	1	0
180263103	22	1	33	1	600000	0	0	0	0	0	1	0
180270004	22	0	26	1	1500000	0	1	0	0	0	0	0
180270002	22	0	41	0	600000	0	0	0	0	0	1	0
180280002	74	1	44	0	600000	0	0	0	0	0	1	0
180290002	22	1	48	0	1200000	0	1	0	0	0	0	0
180290006	22	1	53	0	140000	1	0	0	0	0	0	0
180290008	22	1	18	0	1400000	0	1	0	0	0	0	0
181023101	23	1	19	0	1200000	0	1	0	0	0	0	0
181030003	23	1	35	0	600000	0	0	0	0	0	1	0
181120005	23	0	22	1	1700000	0	1	0	0	0	0	0
181300005	23	1	27	1	2700000	0	0	0	0	0	1	0
181300003	23	1	33	1	300000	0	1	0	0	0	0	0
181300004	21	1	37	1	1200000	0	0	0	1	0	0	0
182010003	26	1	54	1	1000000	0	0	0	1	0	0	0
182010005	26	1	44	1	700000	0	0	0	0	0	1	0
182010002	26	1	18	1	160000	0	0	0	0	0	1	0
182020004	26	1	44	1	1500000	0	0	0	0	0	1	0
182020001	75	1	33	1	1200000	0	0	0	0	0	1	0
182021102	75	1	28	1	70000	0	0	0	0	0	1	0
182021203	26	1	31	1	1200000	0	1	0	0	0	0	0
182030004	26	1	52	1	1000000	0	0	0	0	0	1	0
182040003	26	1	33	1	1000000	0	0	0	1	0	0	0
182060001	26	1	29	1	450000	0	0	0	0	0	1	0
182180005	26	1	33	1	150000	0	0	0	0	0	1	0
182091102	75	1	67	1	1500000	1	0	0	0	0	0	0
182120001	26	1	21	1	800000	0	1	0	0	0	0	0
182120006	26	1	30	1	600000	0	1	0	0	0	0	0
182134201	75	1	31	1	1300000	0	0	0	0	0	1	0
182130005	75	1	27	1	1850000	0	0	0	0	0	1	0
Responden	Kabupaten	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	d <sub>1</sub>	d <sub>2</sub>	d <sub>3</sub>	d <sub>4</sub>	d <sub>5</sub>	d <sub>6</sub>	d <sub>7</sub>
182135102	26	1	37	1	1300000	0	1	0	0	0	0	0
182140003	26	1	60	1	600000	0	1	0	0	0	0	0
182170001	26	1	32	1	200000	0	1	0	0	0	0	0
182170003	26	1	26	1	960000	0	1	0	0	0	0	0
182170005	26	1	46	1	120000	0	0	0	1	0	0	0
182170004	26	1	54	1	1500000	0	0	0	1	0	0	0
182174104	26	1	24	1	800000	0	1	0	0	0	0	0
182180001	26	1	21	1	800000	0	1	0	0	0	0	0
182180003	26	1	16	1	480000	0	1	0	0	0	0	0
182180004	26	1	44	1	1200000	0	0	0	0	0	1	0
182180011	26	1	42	1	551000	0	0	0	0	0	1	0

182080007	75	1	53	1	200000	0	0	0	1	0	0	0
182190001	26	1	27	1	600000	0	1	0	0	0	0	0
182190002	26	1	25	1	400000	0	0	0	1	0	0	0
182190004	26	1	20	1	350000	0	0	0	1	0	0	0
182190005	26	1	35	1	600000	0	1	0	0	0	0	0
182190006	26	1	28	1	400000	0	0	0	1	0	0	0
182200001	26	1	47	1	400000	0	0	0	1	0	0	0
182200004	26	1	21	1	300000	0	0	0	1	0	0	0
182200006	26	1	19	1	120000	0	0	0	1	0	0	0
182201106	26	0	25	1	200000	0	0	0	0	0	1	0
182200010	75	1	33	1	1500000	0	1	0	0	0	0	0
183010001	28	1	42	1	1000000	0	1	0	0	0	0	0
183010006	28	1	42	1	1500000	0	1	0	0	0	0	0
183015101	29	1	37	1	1500000	0	1	0	0	0	0	0
183010009	29	1	32	1	1155000	0	1	0	0	0	0	0
183020003	28	1	41	1	1250000	0	0	1	0	0	0	0
183020004	28	1	39	1	1650000	0	1	0	0	0	0	0
183020002	28	1	19	1	1200000	0	1	0	0	0	0	0
183021103	28	1	52	1	1200000	0	1	0	0	0	0	0
183030001	28	1	31	1	900000	0	1	0	0	0	0	0
183030004	28	1	33	1	1160000	0	1	0	0	0	0	0
183045102	76	1	52	1	1560000	0	0	1	0	0	0	0
183050006	28	1	51	1	900000	0	1	0	0	0	0	0
183060002	28	1	28	1	1200000	0	1	0	0	0	0	0
183060004	28	1	48	1	450000	0	1	0	0	0	0	0
183070003	28	1	31	1	750000	0	0	0	0	0	1	0
183080007	28	1	33	1	1316000	0	1	0	0	0	0	0
183080012	28	1	42	1	1600000	0	0	1	0	0	0	0
183080006	28	1	51	1	1050000	0	0	0	1	0	0	0
Responden	Kabupaten	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	d <sub>1</sub>	d <sub>2</sub>	d <sub>3</sub>	d <sub>4</sub>	d <sub>5</sub>	d <sub>6</sub>	d <sub>7</sub>
183083202	28	1	44	1	1380000	0	1	0	0	0	0	0
183084101	28	1	25	1	92000	0	1	0	0	0	0	0
183080004	28	1	19	1	750000	1	0	0	0	0	0	0
183080002	28	1	22	1	1200000	1	0	0	0	0	0	0
183080003	28	1	38	1	1000000	0	1	0	0	0	0	0
183084107	28	1	42	1	1200000	0	1	0	0	0	0	0
183083102	28	1	61	1	900000	0	1	0	0	0	0	0
183083103	28	1	51	1	1040000	0	1	0	0	0	0	0
183090004	28	1	25	1	1200000	0	0	0	1	0	0	0
183090005	28	0	30	1	850000	0	0	0	1	0	0	0
183090003	28	1	31	1	800000	0	0	0	0	0	1	0
183100001	28	1	21	1	600000	0	0	0	1	0	0	0
183100004	28	1	35	1	1100000	0	0	0	0	0	1	0

183100006	28	1	36	1	2200000	0	0	0	0	0	1	0
183110001	28	1	44	1	2400000	1	0	0	0	0	0	0
183110002	28	1	37	1	1113000	0	1	0	0	0	0	0
183110006	28	1	40	1	1800000	0	0	1	0	0	0	0
183112104	28	1	32	1	1400000	0	1	0	0	0	0	0
183114201	28	1	32	1	250000	1	0	0	0	0	0	0
183110005	28	1	31	1	1200000	0	1	0	0	0	0	0
183115101	28	1	35	1	96000	0	1	0	0	0	0	0
183130011	28	1	38	1	1200000	0	1	0	0	0	0	0
183130009	28	1	19	1	1200000	0	1	0	0	0	0	0
183135101	28	1	58	1	300000	0	0	1	0	0	0	0
183140002	28	1	40	1	105000	0	0	1	0	0	0	0
183140011	28	1	37	1	1440000	0	1	0	0	0	0	0
183150001	28	1	35	1	2080000	0	0	1	0	0	0	0
183150002	28	1	28	1	625000	0	0	0	1	0	0	0
183150005	28	1	39	1	1600000	0	0	1	0	0	0	0
183150006	28	1	38	1	800000	0	1	0	0	0	0	0
183150003	28	1	16	1	60000	0	1	0	0	0	0	0
183164102	28	1	31	1	1200000	0	1	0	0	0	0	0
183170005	28	1	33	1	1700000	0	1	0	0	0	0	0
183170016	28	1	37	1	450000	0	0	0	0	0	1	0
183170001	28	1	46	1	600000	0	1	0	0	0	0	0
183172108	28	1	26	1	1080000	0	1	0	0	0	0	0
183170004	28	1	33	1	700000	0	0	0	1	0	0	0
183170014	28	1	54	1	1560000	0	0	1	0	0	0	0
183173105	28	1	49	1	1300000	0	1	0	0	0	0	0
183180001	28	1	22	1	1050000	0	0	0	1	0	0	0
Responden	Kabupaten	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	d <sub>1</sub>	d <sub>2</sub>	d <sub>3</sub>	d <sub>4</sub>	d <sub>5</sub>	d <sub>6</sub>	d <sub>7</sub>
183180002	28	1	32	0	1250000	0	1	0	0	0	0	0
183180005	28	1	27	0	150000	0	0	0	0	0	1	0
183180003	28	1	28	1	1440000	0	0	1	0	0	0	0
183185102	28	1	24	1	1000000	0	0	0	1	0	0	0
183180004	28	1	45	1	1500000	0	1	0	0	0	0	0
183190001	28	1	22	1	1080000	0	1	0	0	0	0	0
183190003	28	1	47	1	600000	0	0	0	1	0	0	0
183194102	28	1	39	1	1650000	0	1	0	0	0	0	0
183200001	28	1	50	0	1000000	1	0	0	0	0	0	0
184020008	28	1	41	0	450000	1	0	0	0	0	0	0
184060003	28	0	44	0	600000	0	0	0	1	0	0	0
184060002	28	1	56	0	150000	1	0	0	0	0	0	0
184063102	28	1	38	0	600000	1	0	0	0	0	0	0
184074201	28	1	33	1	250000	1	0	0	0	0	0	0
184070003	28	0	59	1	1120000	1	0	0	0	0	0	0

184080003	28	1	45	0	360000	1	0	0	0	0	0	0
184090002	28	1	27	0	600000	1	0	0	0	0	0	0
184090008	28	1	37	0	3000000	0	0	1	0	0	0	0
184090011	28	1	35	0	450000	0	0	0	0	0	1	0
184092101	28	1	60	0	450000	1	0	0	0	0	0	0
184090003	28	1	57	0	450000	1	0	0	0	0	0	0
184100001	28	1	40	0	315000	1	0	0	0	0	0	0
184120002	28	1	48	0	600000	1	0	0	0	0	0	0
184140005	28	1	55	0	4500000	0	0	0	0	0	1	0
184140001	28	1	51	0	4000000	0	0	0	0	0	0	1
184143102	28	1	47	0	10300000	0	0	0	0	0	0	1
184143203	28	1	68	0	600000	1	0	0	0	0	0	0
184190001	28	1	38	0	800000	1	0	0	0	0	0	0
184190005	28	1	57	0	75000	1	0	0	0	0	0	0
184195102	28	1	49	0	300000	1	0	0	0	0	0	0
184200002	28	0	61	0	450000	1	0	0	0	0	0	0
184200001	28	1	65	0	360000	1	0	0	0	0	0	0
184211117	27	0	19	1	1350000	0	0	0	0	0	1	0
184230002	28	1	33	0	2000000	0	0	1	0	0	0	0
184230004	28	1	42	1	1600000	0	0	1	0	0	0	0
184230009	28	1	36	1	200000	0	0	0	0	0	0	1
184233102	28	0	35	1	1100000	0	0	0	1	0	0	0
184240004	76	0	43	0	480000	1	0	0	0	0	0	0
184242206	76	0	38	0	450000	1	0	0	0	0	0	0
184253304	27	1	49	0	400000	0	0	0	0	0	0	1
Responden	Kabupaten	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	d <sub>1</sub>	d <sub>2</sub>	d <sub>3</sub>	d <sub>4</sub>	d <sub>5</sub>	d <sub>6</sub>	d <sub>7</sub>
184253305	27	1	46	1	7600000	0	0	0	0	0	0	1
184260004	28	1	46	1	3000000	0	0	0	0	0	0	1
184270008	28	1	54	0	1200000	0	0	1	0	0	0	0
184300006	28	1	52	0	150000	0	0	1	0	0	0	0
184300004	28	1	29	0	200000	1	0	0	0	0	0	0
184300005	28	0	28	1	1600000	0	1	0	0	0	0	0
184305201	28	1	60	1	40000	0	0	0	1	0	0	0
184300008	28	1	54	1	40000	0	0	0	1	0	0	0
185010001	29	1	28	1	80000	0	0	0	1	0	0	0
185010003	29	1	73	1	160000	0	0	0	1	0	0	0
185025101	29	1	38	1	600000	0	1	0	0	0	0	0
185050004	29	1	25	1	2200000	0	0	0	1	0	0	0
185060001	29	1	44	1	600000	0	1	0	0	0	0	0
185060002	29	1	42	1	1000000	0	1	0	0	0	0	0
185060008	29	1	43	1	2000000	0	1	0	0	0	0	0
185070003	29	1	46	1	32000	0	0	0	0	0	0	0
185090003	29	1	52	1	400000	0	1	0	0	0	0	0

185100001	29	1	19	1	1209000	0	0	0	0	0	0	1
185100005	29	1	54	1	140000	1	0	0	0	0	0	0
185100014	29	1	74	1	90000	1	0	0	0	0	0	0
185110002	29	1	49	1	750000	1	0	0	0	0	0	0
185110008	29	1	38	1	40000	0	0	0	1	0	0	0
185120002	29	1	18	1	400000	0	0	0	0	0	0	1
185140009	29	1	34	0	2550000	1	0	0	0	0	0	0
185160004	29	1	29	1	1500000	0	0	0	0	0	0	1
185163103	29	1	23	1	300000	0	0	0	0	0	0	1
185170002	29	1	22	1	250000	0	0	0	0	0	0	1
185170005	29	1	39	1	600000	0	0	0	1	0	0	0
185180002	29	1	32	1	560000	0	0	0	0	0	0	1
185194102	29	1	58	0	90000	1	0	0	0	0	0	0
185195103	29	1	41	0	600000	1	0	0	0	0	0	0
185200003	29	1	21	0	800000	0	0	0	0	0	0	1
186010001	29	0	50	0	150000	1	0	0	0	0	0	0
186010003	29	0	19	0	300000	0	0	0	1	0	0	0
186030007	29	1	32	0	240000	0	0	0	0	0	0	1
186030008	29	0	44	0	1000000	0	0	0	0	0	0	1
186030002	29	0	47	0	3000000	0	0	0	0	0	0	1
186030003	29	0	23	0	1000000	0	0	0	0	0	0	1
186040009	29	1	83	0	1200000	1	0	0	0	0	0	0
186050008	29	1	39	0	320000	1	0	0	0	0	0	0
Responden	Kabupaten	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	d <sub>1</sub>	d <sub>2</sub>	d <sub>3</sub>	d <sub>4</sub>	d <sub>5</sub>	d <sub>6</sub>	d <sub>7</sub>
186050004	29	1	47	1	2000000	0	0	0	0	1	0	0
186060004	29	0	27	1	500000	0	0	0	1	0	0	0
186063102	29	1	30	0	2500000	0	0	0	0	0	0	1
186080009	29	1	29	0	200000	0	0	0	0	0	0	1
186080002	29	1	37	0	400000	0	0	0	0	0	0	1
186080004	29	2	38	1	150000	0	0	0	0	0	0	1
186100003	29	1	42	0	1250000	0	0	0	0	1	0	0
186100009	29	1	49	0	400000	1	0	0	0	0	0	0
186104101	29	1	45	0	540000	1	0	0	0	0	0	0
186110004	29	1	35	0	1500000	0	0	0	0	0	0	1
186110009	29	1	16	0	240000	0	0	0	0	0	0	1
186110014	29	1	17	0	1000000	0	0	0	0	0	0	1
186110005	29	1	52	0	810000	1	0	0	0	0	0	0
186110010	29	1	44	0	600000	0	0	0	0	0	0	1
186110011	29	1	23	0	2000000	0	0	0	1	0	0	0
186204102	29	1	34	0	250000	0	0	0	0	0	0	1
186210005	29	1	40	0	3500000	0	0	0	0	0	0	1
186220001	29	1	38	0	735000	0	0	0	0	0	0	1
186220004	29	1	32	0	2700000	0	0	0	0	0	0	1

186243102	29	1	29	0	100000	0	0	0	0	0	0	1
186270005	29	1	54	1	300000	0	0	0	1	0	0	0
186270003	29	1	34	1	1000000	0	0	0	1	0	0	0
186290003	29	1	40	0	1000000	0	0	0	0	0	0	1
186290005	29	1	41	0	1350000	0	1	0	0	0	0	0
186300002	29	1	41	1	2900000	0	0	0	0	0	0	1
187010002	71	1	39	1	3100000	0	0	0	0	0	0	1
187030003	71	0	37	1	3500000	0	0	0	1	0	0	0
187040006	27	1	29	1	2000000	0	0	0	0	1	0	0
187050001	71	1	55	1	4360000	0	0	0	0	0	1	0
187050003	71	1	26	1	2000000	0	0	0	0	0	1	0
187060003	71	1	31	1	400000	0	0	0	0	0	0	1
187075101	8	1	37	1	1000000	0	0	1	0	0	0	0
187080002	71	0	56	1	2000000	0	0	0	0	0	0	1
187080007	71	0	27	1	535000	0	0	0	0	0	1	0
187090002	71	0	22	1	580000	0	0	0	1	0	0	0
187110002	71	1	61	1	600000	0	0	1	0	0	0	0
187110003	71	1	36	1	1000000	0	0	1	0	0	0	0
187120001	71	1	54	1	4000000	0	0	0	0	0	0	1
187120002	71	1	42	1	12000000	0	0	0	0	0	1	0
187150001	71	1	40	0	1500000	0	1	0	0	0	0	0
Responden	Kabupaten	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	d <sub>1</sub>	d <sub>2</sub>	d <sub>3</sub>	d <sub>4</sub>	d <sub>5</sub>	d <sub>6</sub>	d <sub>7</sub>
187170006	71	1	45	1	5000000	0	0	0	0	0	0	1
187180002	71	1	48	1	3000000	0	0	0	0	0	0	1
187190005	71	1	44	1	1500000	0	1	0	0	0	0	0
187193104	8	1	44	1	300000	0	0	0	1	0	0	0
187193103	3	1	44	1	240000	0	0	0	0	0	0	1
187200002	71	0	31	1	1150000	0	0	0	1	0	0	0
187203101	71	0	22	1	1100000	0	0	0	1	0	0	0
187410003	8	0	48	1	4400000	0	0	0	0	0	0	1
187412113	8	0	19	1	1300000	0	0	0	1	0	0	0
187410005	71	0	41	1	1200000	0	0	0	0	0	0	1
188030002	72	1	54	1	1440000	0	0	0	1	0	0	0
188035101	11	1	24	1	1500000	0	0	0	0	0	1	0
188040001	72	1	25	1	1100000	0	0	1	0	0	0	0
188040006	72	1	52	1	800000	0	0	0	1	0	0	0
188040002	72	0	48	1	665000	0	0	1	0	0	0	0
188040008	72	0	21	1	1200000	0	0	1	0	0	0	0
188040005	72	0	19	1	1150000	0	0	0	0	0	0	1
188050001	72	0	67	1	120000	0	0	0	0	0	0	1
188060003	72	0	40	1	1560000	0	0	1	0	0	0	0
188060012	72	0	17	1	1200000	0	0	0	1	0	0	0
188060001	72	0	43	1	1200000	0	0	1	0	0	0	0

188083105	72	1	35	1	1000000	0	1	0	0	0	0	0
188080006	72	1	30	1	708000	0	1	0	0	0	0	0
188083202	72	1	35	1	1100000	0	1	0	0	0	0	0
188085101	72	1	40	1	1700000	0	0	0	1	0	0	0
188085201	72	0	38	1	1500000	0	0	0	0	0	0	1
188080004	72	0	42	1	3500000	0	0	0	0	0	0	1
188090003	72	1	40	1	720000	0	0	0	0	0	0	1
188100004	72	1	48	1	1200000	0	0	1	0	0	0	0
188110002	72	1	21	1	1200000	0	0	0	1	0	0	0
188120003	72	1	45	1	800000	0	0	0	0	0	0	1
188120005	72	0	36	1	520000	0	1	0	0	0	0	0
188121104	72	1	49	1	1560000	0	0	0	1	0	0	0
188190005	10	1	45	1	400000	0	0	0	0	0	0	1
188120006	10	1	24	1	750000	0	0	0	0	0	0	1
188140007	72	0	30	1	1000000	0	0	0	1	0	0	0
188150002	72	1	39	1	2000000	0	0	0	1	0	0	0
188150005	72	1	59	1	1145000	0	0	0	0	0	0	1
188160002	72	1	21	1	600000	0	0	0	0	0	1	0
188160003	72	1	22	1	1200000	0	0	0	1	0	0	0
Responden	Kabupaten	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	d <sub>1</sub>	d <sub>2</sub>	d <sub>3</sub>	d <sub>4</sub>	d <sub>5</sub>	d <sub>6</sub>	d <sub>7</sub>
188180002	72	1	42	1	1500000	0	1	0	0	0	0	0
188180008	72	1	29	1	400000	0	0	0	0	0	0	1
188190003	72	1	39	1	4000000	0	1	0	0	0	0	0
188200003	72	1	67	1	1000000	0	0	0	0	0	0	1
189030005	72	1	52	1	2500000	0	0	0	1	0	0	0
189033101	72	1	50	1	1500000	0	0	0	1	0	0	0
189035101	72	0	52	1	1000000	0	0	0	0	0	0	1
189060002	72	0	28	1	1600000	0	0	0	1	0	0	0
189060006	72	0	20	1	1500000	0	0	0	1	0	0	0
189080005	72	0	24	1	1300000	0	1	0	0	0	0	0
189110003	72	0	22	1	1200000	0	1	0	0	0	0	0
189110005	72	0	31	1	1200000	0	1	0	0	0	0	0
189124102	13	0	44	1	1500000	0	0	0	1	0	0	0
189124103	13	0	38	1	900000	0	0	0	1	0	0	0
189133204	72	0	42	1	1500000	0	0	0	0	0	0	1
189131102	11	0	43	1	1000000	0	0	0	1	0	0	0
189131103	11	0	34	1	600000	0	0	0	1	0	0	0
189131104	11	0	23	1	1000000	0	0	0	0	0	0	1
189130006	13	1	33	1	1000000	0	0	0	0	0	1	0
189130008	72	0	42	1	1000000	0	0	0	1	0	0	0
189130004	72	0	36	1	1150000	0	1	0	0	0	0	0
189150002	72	1	38	1	1000000	0	0	0	1	0	0	0
189163203	11	1	27	1	1500000	0	0	0	0	0	0	1

189180001	72	1	31	1	2000000	0	0	0	0	0	0	1
189190001	72	1	54	0	200000	1	0	0	0	0	0	0
189190002	72	1	50	1	3000000	0	0	0	0	0	0	1
189190004	72	1	49	1	1000000	0	0	0	0	0	0	1
190020009	72	1	33	1	500000	0	0	0	0	0	0	1
190025103	72	1	44	1	1500000	0	0	0	0	0	0	1
190050003	72	0	37	1	1200000	0	0	0	0	1	0	0
190050010	72	1	41	1	1650000	0	0	0	1	0	0	0
190053103	72	1	17	1	620000	0	0	0	1	0	0	0
190053204	74	1	43	1	2300000	0	0	0	0	0	0	1
190050012	11	1	46	1	500000	0	0	0	0	0	0	1
190050008	10	0	44	1	920000	0	0	0	0	0	1	0
190080008	11	0	36	1	1500000	0	1	0	0	0	0	0
190080010	11	0	34	1	1000000	0	0	0	1	0	0	0
190080011	11	0	24	1	1700000	0	0	0	1	0	0	0
190083104	13	0	56	1	160000	0	0	0	1	0	0	0
190080004	72	0	22	1	900000	0	0	0	1	0	0	0
Responden	Kabupaten	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	d <sub>1</sub>	d <sub>2</sub>	d <sub>3</sub>	d <sub>4</sub>	d <sub>5</sub>	d <sub>6</sub>	d <sub>7</sub>
190083202	72	0	20	1	80000	0	0	0	1	0	0	0
190080012	11	1	44	1	1500000	0	0	0	0	0	0	1
190080009	11	1	46	1	800000	0	1	0	0	0	0	0
190083103	74	0	33	1	800000	0	0	0	1	0	0	0
190090001	72	0	37	1	800000	0	0	0	0	0	0	1
190090003	72	1	39	0	3000000	0	0	0	1	0	0	0
190091107	72	0	39	1	1500000	1	0	0	0	0	0	0
190095102	11	0	36	1	750000	0	0	0	1	0	0	0
190100001	72	0	16	1	900000	0	1	0	0	0	0	0
190100002	72	0	15	1	300000	0	0	0	1	0	0	0
190120003	11	0	29	1	3000000	0	1	0	0	0	0	0
190130006	72	0	37	1	700000	0	0	0	0	0	0	1
190135101	72	1	52	1	3000000	0	0	0	0	0	0	1
190160002	72	1	55	1	400000	0	0	0	1	0	0	0
190160009	72	1	33	1	1150000	0	1	0	0	0	0	0
190165102	72	1	28	1	1300000	0	0	0	1	0	0	0
190170003	72	1	27	1	1350000	0	1	0	0	0	0	0
190180001	72	1	35	1	1500000	0	0	0	0	0	0	1
190180002	72	1	34	1	1400000	0	1	0	0	0	0	0
190180003	72	1	45	1	3000000	0	0	0	0	0	1	0
190181107	72	1	31	1	1700000	0	0	0	1	0	0	0
190200001	72	0	37	1	1200000	0	0	0	1	0	0	0
191010002	73	0	36	1	1400000	0	1	0	0	0	0	0
191014101	73	0	17	1	980000	0	0	0	1	0	0	0
191010005	73	1	51	1	1200000	0	0	0	0	0	0	1

191080001	73	1	20	1	1800000	0	0	0	0	0	0	1
191080005	73	0	25	1	1300000	0	1	0	0	0	0	0
191080010	73	0	52	1	3600000	0	0	0	0	0	0	1
191080007	73	0	56	1	9000000	0	0	0	0	0	0	1
191095104	73	0	32	1	1500000	0	1	0	0	0	0	0
191100015	73	0	27	1	1300000	0	0	0	0	0	0	1
191114102	72	0	31	1	1300000	0	0	0	0	0	0	1
191115101	73	0	26	1	1500000	0	0	0	1	0	0	0
191130001	73	1	47	1	1300000	0	0	0	1	0	0	0
191130008	73	1	38	1	300000	0	0	0	0	0	0	1
191130003	73	1	31	1	1500000	0	1	0	0	0	0	0
191130005	73	1	23	1	1900000	0	1	0	0	0	0	0
191140001	73	1	18	1	2680000	0	1	0	0	0	0	0
191190007	73	0	39	1	2800000	0	0	0	1	0	0	0
191190003	73	1	35	1	7500000	0	0	0	0	1	0	0
Responden	Kabupaten	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	d <sub>1</sub>	d <sub>2</sub>	d <sub>3</sub>	d <sub>4</sub>	d <sub>5</sub>	d <sub>6</sub>	d <sub>7</sub>
191200002	73	1	35	1	2500000	0	1	0	0	0	0	0
192040002	73	1	31	1	10000000	0	0	0	0	0	0	1
192050001	73	1	38	1	2000000	0	0	0	0	0	0	1
192050003	73	1	35	1	1500000	0	0	0	1	0	0	0
192060001	73	1	33	1	1200000	0	0	0	0	0	0	1
192060003	73	1	24	1	300000	0	0	0	1	0	0	0
192060004	73	1	29	1	3000000	0	0	0	0	1	0	0
192070004	73	0	21	1	1900000	0	0	0	1	0	0	0
192081107	19	0	37	1	750000	0	0	0	1	0	0	0
192090001	73	1	35	1	3000000	0	0	0	0	0	0	1
192110004	73	1	35	1	1297000	0	1	0	0	0	0	0
192110003	20	1	34	1	2500000	0	0	0	0	0	0	1
192113106	20	1	33	1	2600000	0	1	0	0	0	0	0
192120001	73	1	29	1	3000000	0	1	0	0	0	0	0
192130001	73	1	25	0	1000000	0	0	0	1	0	0	0
192130006	73	1	27	1	2300000	0	1	0	0	0	0	0
192134103	73	1	29	1	2200000	0	0	0	0	0	0	1
192130005	22	1	23	1	800000	0	0	0	0	0	0	1
192140004	22	1	36	1	3000000	0	0	0	0	0	0	1
192170003	73	0	32	1	750000	0	0	0	0	0	0	1
192194101	19	1	34	1	1040000	0	1	0	0	0	0	0
193010002	73	1	28	1	2000000	0	1	0	0	0	0	0
193010008	73	1	21	1	1500000	0	1	0	0	0	0	0
193010003	73	1	35	1	2500000	0	1	0	0	0	0	0
193020005	73	0	38	0	1600000	0	1	0	0	0	0	0
193020007	73	0	27	1	1650000	0	0	0	0	0	0	1
193020008	73	0	41	1	1000000	0	1	0	0	0	0	0

193040003	73	0	48	1	3500000	0	0	0	0	0	0	1
193063102	73	1	67	1	241000	0	0	0	0	0	0	1
193060010	73	0	35	1	1000000	0	0	0	0	0	0	1
193060004	73	0	35	1	600000	0	0	0	1	0	0	0
193070002	73	1	25	1	3000000	0	1	0	0	0	0	0
193070013	73	1	34	1	1000000	0	0	0	0	0	0	1
193070008	73	1	38	1	2500000	0	0	0	0	0	0	1
193070006	73	1	37	1	3000000	0	0	0	0	0	0	1
193070010	73	1	32	1	1100000	0	0	0	0	0	0	1
193100001	73	1	38	1	2500000	0	0	0	1	0	0	0
193100002	73	1	59	1	700000	0	0	0	1	0	0	0
193100004	73	1	24	1	2200000	0	1	0	0	0	0	0
193104104	73	1	20	1	700000	0	0	0	0	0	0	0
Responden	Kabupaten	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	d <sub>1</sub>	d <sub>2</sub>	d <sub>3</sub>	d <sub>4</sub>	d <sub>5</sub>	d <sub>6</sub>	d <sub>7</sub>
193104201	73	1	33	1	1700000	0	1	0	0	0	0	0
193100005	73	1	33	1	2600000	0	1	0	0	0	0	0
193120002	73	1	29	1	1500000	0	0	0	1	0	0	0
193020003	73	1	24	1	1360000	0	1	0	0	0	0	0
193130001	73	1	33	1	1400000	0	1	0	0	0	0	0
193130005	73	1	55	1	4700000	0	0	0	0	0	0	1
193130003	73	1	45	1	3500000	0	0	0	0	0	0	1
193135102	73	1	42	1	1000000	0	1	0	0	0	0	0
193145103	73	0	40	1	1200000	0	1	0	0	0	0	0
193150001	73	0	37	1	1500000	0	0	0	0	0	0	1
193160002	73	0	41	0	1200000	0	0	0	0	0	0	1
193163104	73	0	31	1	3000000	0	0	0	0	0	0	1
193163103	73	0	29	1	700000	0	0	0	0	0	0	1
193170004	73	1	30	1	1170000	0	0	0	1	0	0	0
193170005	73	1	35	1	1400000	0	0	0	1	0	0	0
193174202	73	1	32	1	2000000	0	0	0	1	0	0	0
193175102	22	1	44	1	1287000	0	0	0	0	0	0	1
193180002	73	0	37	1	3500000	0	0	0	0	0	0	1
193180003	13	0	41	1	1200300	0	1	0	0	0	0	0
193184103	13	0	43	1	1200000	0	0	0	0	0	0	1
193185102	73	0	42	1	2500000	0	0	0	1	0	0	0
193200010	73	1	22	1	700000	0	0	0	0	0	0	1
193200008	73	0	26	1	4500000	0	0	0	0	0	0	1
193200004	73	0	30	1	3700000	0	0	0	0	0	0	1
193410002	73	0	41	1	400000	0	0	0	0	0	0	1
193410004	73	0	18	1	600000	0	0	0	1	0	0	0
194015102	74	1	32	1	1800000	0	0	0	0	0	0	1
194010003	74	0	34	1	1500000	0	0	0	0	0	0	1
194020005	74	0	38	1	800000	0	0	0	0	0	0	1

194023102	74	0	38	1	650000	0	0	0	0	0	0	1
194050005	74	0	43	1	600000	0	0	0	1	0	0	0
194070008	74	0	21	1	1900000	0	0	0	1	0	0	0
194070003	74	0	51	1	600000	0	1	0	0	0	0	0
194070006	74	0	41	1	1700000	0	1	0	0	0	0	0
194080006	73	0	34	1	3000000	0	0	0	0	0	0	1
194100004	74	1	54	0	400000	1	0	0	0	0	0	0
194130005	74	1	48	1	2000000	0	1	0	0	0	0	0
194140002	11	1	22	1	200000	0	0	0	0	0	0	1
194140003	13	1	43	1	1000000	0	0	0	0	0	0	1
194150007	74	1	28	1	2000000	0	0	0	1	0	0	0
Responden	Kabupaten	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	d <sub>1</sub>	d <sub>2</sub>	d <sub>3</sub>	d <sub>4</sub>	d <sub>5</sub>	d <sub>6</sub>	d <sub>7</sub>
194190009	74	2	44	0	300000	1	0	0	0	0	0	0
194193204	74	0	50	1	2000000	0	0	0	1	0	0	0
194194203	14	0	33	1	600000	1	0	0	0	0	0	0
194190003	74	0	30	1	600000	0	1	0	0	0	0	0
194195102	74	1	31	1	400000	0	0	1	0	0	0	0
194195202	74	0	26	1	1000000	1	0	0	0	0	0	0
194200017	8	0	32	1	3000000	0	0	0	1	0	0	0
195010002	76	1	66	1	3000000	1	0	0	0	0	0	0
195015101	28	1	28	1	3300000	0	0	0	0	0	0	1
195010006	28	1	33	1	3120000	0	0	0	0	0	0	1
195030006	76	0	35	1	800000	1	0	0	0	0	0	0
195035101	76	0	39	1	2000000	1	0	0	0	0	0	0
195040005	28	1	34	1	5000000	0	0	0	0	0	0	1
195060002	76	1	48	1	1500000	0	1	0	0	0	0	0
195060003	76	1	24	1	3000000	1	0	0	0	0	0	0
195060005	76	1	19	1	750000	0	0	0	0	0	0	1
195073103	76	1	25	1	1000000	0	1	0	0	0	0	0
195070002	76	1	33	1	1000000	0	0	0	0	1	0	0
195075101	76	1	28	1	1500000	0	0	0	0	1	0	0
195080002	76	1	54	1	500000	0	1	0	0	0	0	0
195090004	76	1	28	1	1000000	1	0	0	0	0	0	0
195090010	76	1	27	1	1800000	1	0	0	0	0	0	0
195100002	76	1	40	1	800000	1	0	0	0	0	0	0
195100006	76	1	23	1	1100000	0	1	0	0	0	0	0
195100008	76	1	67	1	400000	0	0	0	0	0	1	0
195110002	76	1	25	1	500000	0	0	0	0	0	0	1
195110006	76	1	48	1	5000000	0	0	0	0	0	0	1
195120001	76	1	44	1	500000	0	1	0	0	0	0	0
195120002	76	0	31	1	750000	1	0	0	0	0	0	0
195120004	76	1	27	1	300000	0	1	0	0	0	0	0
195123105	76	1	23	1	500000	1	0	0	0	0	0	0

195120007	76	0	39	1	1000000	0	0	0	1	0	0	0
195150006	76	1	24	1	1200000	0	0	0	0	0	0	1
195150007	76	1	32	1	2600000	0	0	0	1	0	0	0
195155103	76	1	25	1	2000000	1	0	0	0	0	0	0
195190001	76	0	28	1	5700000	1	0	0	0	0	0	0
195190010	76	1	23	1	500000	1	0	0	0	0	0	0
195190019	76	0	36	1	800000	0	0	0	0	0	0	1
195190020	76	1	60	1	2000000	1	0	0	0	0	0	0
195190015	28	1	18	1	1200000	1	0	0	0	0	0	0
Responden	Kabupaten	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	d <sub>1</sub>	d <sub>2</sub>	d <sub>3</sub>	d <sub>4</sub>	d <sub>5</sub>	d <sub>6</sub>	d <sub>7</sub>
195190003	28	1	51	0	2500000	0	0	0	0	0	0	1
195190006	76	1	29	0	850000	0	0	0	0	0	0	1
196245201	29	0	47	1	2000000	0	0	0	0	1	0	0
196240011	29	0	28	0	2200000	1	0	0	0	0	0	0
197115102	9	1	16	0	120000	0	0	0	0	0	0	1
197240002	5	1	37	0	5000000	0	1	0	0	0	0	0
198200003	23	1	31	1	1500000	0	0	1	0	0	0	0
200054201	1	1	34	1	1400000	0	0	0	0	0	0	1
200173103	8	1	32	1	8000000	0	1	0	0	0	0	0
200200005	8	1	34	1	1700000	0	1	0	0	0	0	0
202090009	5	1	30	1	1400000	0	1	0	0	0	0	0
202090003	5	1	30	0	1000000	0	0	0	1	0	0	0
209120004	74	1	31	0	900000	0	0	0	1	0	0	0
211140005	11	1	34	1	2600000	0	0	0	0	0	0	1
214040001	6	1	44	1	900000	1	0	0	0	0	0	0
215205102	74	0	32	1	1400000	0	0	1	0	0	0	0
216200001	29	0	33	1	1300000	0	1	0	0	0	0	0
216200012	29	0	36	1	4000000	0	0	0	0	0	0	1
223160006	20	0	22	1	5000000	0	0	0	0	0	0	1
241050003	74	0	24	0	1000000	1	0	0	0	0	0	0
268430004	29	0	24	1	1200000	0	0	0	0	1	0	0
278153304	72	0	36	1	1250000	0	0	0	0	0	1	0
301080002	22	1	41	1	5300000	0	0	0	0	0	0	1

Keterangan Kode Wilayah :

4. 01 = Kabupaten Cilacap
5. 02 = Kabupaten Banyumas
6. 03 = Kabupaten Purbalingga
7. 04 = Kabupaten Banjarnegara

8. 05 = Kabupaten Kebumen
9. 06 = Kabupaten Purworejo
10. 07 = Kabupaten Wonosobo
11. 08 = Kabupaten Magelang
12. 09 = Kabupaten Boyolali
13. 10 = Kabupaten Klaten
14. 11 = Kabupaten Sukoharjo
15. 12 = Kabupaten Wonogiri
16. 13 = Kabupaten Karanganyar
17. 14 = Kabupaten Sragen
18. 15 = Kabupaten Grobogan
19. 16 = Kabupaten Blora
20. 17 = Kabupaten Rembang
21. 18 = Kabupaten Pati
22. 19 = Kabupaten Kudus
23. 20 = Kabupaten Jepara
24. 21 = Kabupaten Demak
25. 22 = Kabupaten Semarang
26. 23 = Kabupaten Temanggung
27. 24 = Kabupaten Kendal
28. 25 = Kabupaten Batang
29. 26 = Kabupaten Pekalongan
30. 27 = Kabupaten Pemalang
31. 28 = Kabupaten Tegal

- 32. 29 = Kabupaten Brebes
- 33. 71 = Kota Magelang
- 34. 72 = Kota Surakarta
- 35. 73 = Kota Salatiga
- 36. 74 = Kota Semarang
- 37. 75 = Kota Pekalongan
- 38. 76 = Kota Tegal

Lampiran 2  
Statistik Deskriptif

UMUR & PENDAPATAN

Date: 12/14/17  
Time: 19:42  
Sample: 1 736

	UMUR	PENDAPATAN
Mean	36.01087	1379851.
Median	35.00000	1100000.
Maximum	83.00000	14000000
Minimum	15.00000	32000.00
Std. Dev.	11.37666	1379610.
Skewness	0.570901	3.789382
Kurtosis	3.162757	25.00394
Jarque-Bera	40.79285	16609.40
Probability	0.000000	0.000000
Sum	26504.00	1.02E+09
Sum Sq. Dev.	95129.91	1.40E+15
Observations	734	734

### Lampiran 3

#### Hasil Regresi Probit

Dependent Variable: Y  
 Method: ML - Binary Probit (Newton-Raphson / Marquardt steps)  
 Date: 11/27/17 Time: 11:30  
 Sample (adjusted): 1 736  
 Included observations: 734 after adjustments  
 Convergence achieved after 3 iterations  
 Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.232930	0.471330	0.494198	0.6212
X1	0.019567	0.004998	3.914941	0.0001
X2	-0.438926	0.128166	-3.424674	0.0006
X3	-7.19E-09	3.99E-08	-0.180225	0.8570
D1	0.021123	0.474062	0.044558	0.9645
D2	0.416018	0.451367	0.921685	0.3567
D3	0.054542	0.482560	0.113026	0.9100
D4	-0.128226	0.453651	-0.282653	0.7774
D5	0.113224	0.595512	0.190129	0.8492
D6	0.269475	0.466248	0.577966	0.5633
D7	-0.098162	0.453750	-0.216335	0.8287
McFadden R-squared	0.061139	Mean dependent var		0.752044
S.D. dependent var	0.432121	S.E. of regression		0.420637
Akaike info criterion	1.081645	Sum squared resid		127.9243
Schwarz criterion	1.150560	Log likelihood		-385.9636
Hannan-Quinn criter.	1.108226	Deviance		771.9273
Restr. deviance	822.1958	Restr. log likelihood		-411.0979
LR statistic	50.26850	Avg. log likelihood		-0.525836
Prob(LR statistic)	0.000000			
Obs with Dep=0	182	Total obs		734
Obs with Dep=1	552			